



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 104 TAHUN 2018

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI TEKSTIL
BIDANG INDUSTRI KAIN BATIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Industri Kain Batik;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Industri Kain Batik telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 28 November 2017 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai dengan Surat Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Nomor 0313/SJ-IND.7/1/2018 tanggal 26 Januari 2018 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Industri Kain Batik;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
 5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
 6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Industri Kain Batik, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Perindustrian dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri ini, maka Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 314 Tahun 2013 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Golongan Industri Pemintalan, Penenunan dan Penyelesaian Akhir Sub Golongan Industri Penyelesaian Akhir Tekstil Kelompok Industri Batik dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Mei 2018

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 104 TAHUN 2018

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI INDUSTRI
PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI
TEKSTIL BIDANG INDUSTRI KAIN BATIK

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan salah satu sektor kerja yang perlu dilindungi, karena teknik dan prosesnya harus mengacu pada kriteria Batik Indonesia sebagai warisan budaya tak benda karya manusia (*the Intangible Cultural Heritage of Humanity* yang ditetapkan UNESCO pada tanggal 30 September 2009 di Abu Dhabi. Pengukuhan tersebut disebabkan batik memenuhi tiga dari lima kriteria yang ditetapkan, yaitu: (1) mengandung tradisi lisan, ekspresi, dan bahasa asli; (2) hadir dalam tradisi sosial; dan (3) berbasis kerajinan tradisi (*traditional craftsmanship*). Pengukuhan UNESCO tersebut berdampak pada meningkatnya permintaan terhadap batik, yang kemudian direspons oleh masyarakat dengan produktivitas yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Industri batik berkembang pada berbagai sentra di berbagai daerah, dan pekerjaan membatik mengalami perubahan.

Pekerjaan membatik pada mulanya dilakukan oleh pengrajin secara utuh dan menyeluruh, mulai dari pembuatan desain motif sampai menjadi kain batik. Akan tetapi, tuntutan produktivitas kerja yang tinggi membutuhkan pembagian tugas, sehingga terjadi segmentasi pekerjaan di industri batik. Sekarang ini, banyak pekerja batik yang

hanya menguasai satu atau dua tugas pekerjaan saja dari sekian pekerjaan pada sektor ini.

Tuntutan terhadap tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan yang dipersyaratkan, makin tinggi. Hanya tenaga kerja yang kompeten yang akan mampu menghadapi ketatnya persaingan dalam pasar kerja global. Salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui standarisasi dan sertifikasi kompetensi. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan profesional pada sektor batik menjadi salah satu faktor penting untuk penguatan perekonomian berbasis ekonomi kreatif, serta peningkatan daya saing. Ketersediaan SDM tersebut perlu disiapkan secara sistemik, antara lain dapat dilakukan melalui pendekatan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi, yang terbagi dalam 3 komponen, yaitu:

1. Standar Kompetensi Kerja (SKK) sebagai rumusan kompetensi kerja yang harus dikuasai
2. Sistem pendidikan dan pelatihan yang memfokuskan pada pencapaian kompetensi kerja
3. Sistem sertifikasi kompetensi/profesi sebagai sub-sistem untuk pengakuan dan pemeliharaan kompetensi bagi para pelaku profesi.

Pola pendekatan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi, telah menjadi esensi sistem pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional maupun Sistem Pelatihan Kerja Nasional sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2007 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.

Industri batik, menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015, termasuk dalam Kategori Industri Pengolahan, Golongan Pokok Industri Tekstil, Golongan Industri Pemintalan, Penunanan, dan

Penyelesaian Akhir Tekstil, Sub Golongan Industri Penyelesaian Akhir Tekstil, Kelompok Industri Batik. Bersandar pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, maka pengembangan dan penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Batik menjadi langkah strategis dalam menyiapkan dan memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten dan profesional. Penetapan SKKNI Batik merupakan upaya untuk mengukur dan meningkatkan kualitas pekerja batik di seluruh Indonesia sekaligus memberikan perlindungan terhadap batik Indonesia melalui batasan proses, bahan, alat, dan motif.

Maksud dan tujuan ditetapkannya SKKNI Batik adalah :

1. Tersedianya Standar Kompetensi pada Kelompok Industri Batik yang mengacu kepada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2016 yang berorientasi kepada kebutuhan nyata di industri batik
2. Dimilikinya Standar Kompetensi Batik yang selaras dan sesuai dengan *best practice* dan peraturan perundang-undangan yang terkait
3. Tersedianya acuan bagi program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi pada Sektor Industri Batik
4. Tersedianya acuan bagi program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi pada Sektor Industri Batik.

B. Pengertian

1. *Alas Kemplong* adalah balok kayu yang digunakan sebagai landasan untuk meletakkan kain yang akan *dikemplong*.
2. *Ancak* adalah bagian *canting cap* sebagai dasar tempat melekatkan *gagang cap* dan *siliwer*.

3. *Angsang* adalah rangka logam/kayu/kawat sebagai alas tempat meletakkan *serak* pada wajan cap, berfungsi mengurangi resapan *malam* pada *serak*.
4. *Bagong* adalah istilah untuk *canting* dengan ukuran paling besar, dengan Nomor 12, digunakan untuk *nutup/nembok*, atau *mbironi* bagian kain batik yang luas.
5. *Bajelan* adalah bagian *canting cap* yang berfungsi untuk membuat *tembokan* malam.
6. *Bantalan/Kasuran* adalah bagian lapisan empuk pada meja cap sebagai alas pada saat melakukan *pengecapan*. Bantalan ini dapat terdiri dari lapisan busa dan atau kain tebal yang lembut. Kondisi bantalan basah untuk mendinginkan *malam*. Lapisan paling luar dari bantalan dilapisi dengan plastik tahan panas.
7. *Byok* adalah istilah untuk *canting* dengan *carat/cucuk* lebih dari dua yang disusun secara berkelompok, menghasilkan bentuk *cecekan* yang berkumpul.
8. Batik adalah tekstil Indonesia yang motifnya dibuat dengan teknik pencelupan rintang menggunakan *malam* panas sebagai zat perintang warna yang dilekatkan menggunakan *canting* dan *canting cap* (Konsensus 1966).
9. Batik cap adalah batik yang pembuatan motifnya dilakukan dengan melekatkan *malam* panas pada permukaan kain menggunakan *canting cap*.
10. Batik tulis adalah batik yang pembuatan motifnya dilakukan dengan melekatkan *malam* panas pada permukaan kain menggunakan *canting*.
11. *Camplungan* adalah bagian *canting* berbentuk mangkuk tempat menampung *malam* cair sebelum dituliskan. Adakalanya disebut juga *nyamplung* atau *nyamplugan*.
12. *Canting* atau *canting tulis* adalah alat khusus yang digunakan untuk menggambar dan menuliskan *malam* di atas kain sesuai dengan gambar pola.

13. *Canting cap* adalah alat yang digunakan untuk mengecapkan *malam* di atas permukaan kain sesuai dengan motif yang terdapat pada alat tersebut.
14. *Celemek* adalah kain yang digunakan sebagai pelindung pakaian pada saat bekerja.
15. *Cempal* atau *lampin* adalah lapisan kain yang digunakan untuk alas tangan saat memegang panci atau wajan panas.
16. *Ceplok* adalah jenis motif batik yang berdiri sendiri dan tidak kontinyu, namun dapat diulang ke segala arah secara horizontal, vertikal, maupun diagonal.
17. *Cloakan* adalah sobekan plat logam tipis yang dibuat untuk kestabilan pemasangan *siliwer* pada *ancak*.
18. *Cucuk* adalah bagian mulut canting untuk menuliskan *malam* ke atas permukaan kain, berbentuk pipa kecil tempat mengalirkan *malam* cair keluar dari *campungan*. Istilah lain untuk *cucuk* adalah *carat*.
19. *Cupit* adalah alat penjepit atau pinset yang digunakan pada saat menata bagian *siliwer* pada *canting cap*.
20. *Ganden* adalah alat semacam palu besar terbuat dari kayu, yang digunakan untuk memukul-mukul kain pada proses *ngemplong*.
21. *Ganjelan* adalah plat logam pengunci bagian-bagian alat cap.
22. *Garan* adalah gagang *canting cap*.
23. *Gawangan* adalah tempat menyampirkan kain pada saat dibatik agar lebih mudah dibatik. Istilah lain di Pekalongan *langkring*.
24. *Gendhot* adalah *malam* bekas hasil olahan yang tidak dapat dipergunakan kembali, dan bersifat mengendap dalam air.
25. *Isen-isen* adalah motif-motif hiasan yang khas untuk mengisi ornamen motif batik. *Isen-isen* yang digunakan untuk mengisi dan menghias latar kain batik, disebut *isen latar*. Jenis *isen-isen* sangat beragam, dan masing-masing memiliki nama, seperti: *ceceg*, *sawut*, *sisik*, *mlinjon*, dan sebagainya.
26. *Joro* adalah jarum atau kawat yang digunakan untuk mencetak bentuk *cucuk/carat* pada *canting*.

27. *Kenyos* adalah batang/kawat atau besi yang digunakan untuk *ngecas* atau membersihkan tetesan *malam* yang tidak diinginkan pada kain pada proses pembatikan. Istilah ini berbeda-beda pada tiap daerah, misalnya *ngejos* atau *ngecas*.
28. *Luber* adalah kondisi volume benda cair melebihi kapasitas tempat/wadahnya. Kata lain yang dapat digunakan adalah meluap, melimpah.
29. *Lumpang* adalah wadah logam yang digunakan untuk menghaluskan bahan patri pada pembuatan *canting*.
30. *Malam* adalah bahan *hidrofob* yang terdiri dari campuran *gondorukem*, *damar mata kucing*, *parafin*, *malam tawon*, *kendal*, dan atau *microwax*, yang fungsinya menahan masuknya zat warna batik pada bagian-bagian motif tertentu. Berdasarkan komposisi bahan baku, terdapat *malam klowongan*, *malam tembokan*, *malam remukan*, dan *malam* hasil daur ulang (*malam gladhagan*).
31. *Mbabar* adalah proses mencelup kain batik dengan membuka lebar kain untuk memberikan warna dasar.
32. *Mbironi* adalah menutup bagian-bagian motif yang telah dicelup dengan warna dasar biru pada kain menggunakan zat warna alam indigo atau tarum dengan *malam* panas sebelum proses pencelupan dengan warna lain atau warna *sogan*.
33. *Medel* adalah proses mencelup kain batik dengan cara merendam kain beberapa waktu dalam larutan zat warna.
34. Meja pola adalah meja yang digunakan untuk menjiplak motif batik.
35. *Mopok* adalah proses menutup bagian-bagian motif yang berwarna dengan *malam* panas menggunakan *canting* atau kuas untuk melindungi warna yang dalam proses pencelupan berikutnya. Istilah lain dari *mopok* adalah *nutup*.
36. *Mori* adalah bahan tekstil dalam bentuk kain tenun dari serat kapas yang digunakan untuk bahan baku batik. Terdapat beberapa jenis kain mori tergantung dari tingkat kehalusannya, seperti mori *primisima*, mori *prima*, dan mori *biru*. Selain mori,

kain *dobby* katun, rayon *viskosa*, atau sutera, dapat juga digunakan sebagai bahan yang dibatik.

37. *Nembok* adalah proses menutup bagian latar kain atau dengan *malam* tembokan atau *malam* remukan menggunakan *canting pagan* atau *canting bagong*, atau menggunakan kuas.
38. *Nerusi* adalah proses melekatkan *malam* panas menggunakan *canting* pada bagian belakang kain (sisi balik) untuk mempertegas dan menyempurnakan garis motif yang belum tertutup *malam*.
39. *Ngemplong* adalah proses memukul-mukul kain dengan alat berupa palu kayu besar, dengan tujuan melembutkan kain dan meningkatkan daya serap terhadap zat warna.
40. *Ngerok* adalah proses melepaskan *malam* dari permukaan kain batik dengan jalan *dikerok* dengan bilah logam atau bambu.
41. *Ngetel* adalah proses tradisional untuk memasak kain *mori* dengan cara *menguleni*/meremas-remas kain dengan minyak (kacang atau kapuk) dan mendiarkannya beberapa waktu hingga meresap rata, kemudian merebusnya di dalam larutan *merang* (abu padi atau abu) tanaman tertentu. Proses ini dilakukan berulang-ulang hingga kain lembut, bersih, dan daya serap meningkat.
42. *Nggathok* adalah kondisi di mana bagian motif batik pada pola pakaian saling berhadapan secara simentris.
43. *Nggolo* adalah memasukkan *gondorukem* disela-sela komponen motif *canting cap* dengan tujuan memperkuat motif pada rangka *canting cap*.
44. *Ngluntur* adalah melepaskan *gondorukem* dari *canting cap* dengan bantuan uap panas.
45. *Ngeblat* adalah memindahkan motif batik dari kertas ke kain dengan bantuan sinar lampu pada meja pola, atau menggunakan kertas karbon. Istilah lain untuk *ngeblat* adalah *njiplak*.
46. *Ngiseni* adalah proses mengisi ornamen motif atau latar kain dengan *isen-isen*.
47. *Nglorod* adalah proses melepaskan *malam* dari permukaan kain batik dengan cara direbus dalam air mendidih. Istilah lain dari *nglorod* adalah *nglungsur*.

48. *Nguleni* adalah proses meremas-remas dan membolak-balikkan kain dalam larutan *ketel* atau minyak *ketel* untuk melembutkan kain.
49. *Ngloyor* adalah proses melepaskan kotoran dan minyak ketel dari kain dengan menggunakan larutan alkalis dari abu merang, soda abu.
50. *Nglowong* adalah proses melekatkan *malam* panas pada tepi ornamen motif menggunakan canting.
51. *Ngreng-reng* adalah menggambar motif batik secara langsung pada permukaan kain dengan menggunakan canting dan *malam* dengan campuran khusus. Istilah lain untuk *ngrengreng* adalah *nglengreng*.
52. *Njebor* adalah proses membuat *malam* batik dengan memanaskan komponen-komponen bahan baku *malam* satu persatu berdasarkan titik lelehnya.
53. *Nyanggit* adalah kondisi di mana bagian motif batik tepat bertemu satu sama lain, dan tidak terpotong.
54. *Nyoga* adalah mewarnai kain batik dengan zat warna alam dengan warna-warna *soga* (kuning sampai coklat tua) yang berasal dari kayu tingi, jambal, tegeran, secang, dan lain-lain.
55. *Nyolet* adalah proses pewarnaan bagian-bagian tertentu dari motif batik dengan bantuan kuas. Berasal dari kata *colet*, yaitu membubuhkan warna pada kain batik menggunakan kuas. *Coletan* adalah hasil *nyolet*.
56. *Noto* adalah proses merapikan komponen-komponen motif pada pembuatan *canting cap*.
57. *Ornamen* adalah bagian motif utama yang merupakan *renggaan* atau *stilasi* dari benda-benda nyata, benda-benda khayalan, atau ragam hias daerah.
58. *Paron* adalah landasan baja yang berfungsi sebagai alas pembuan.
59. *Pegon* adalah canting batik ukuran besar dengan nomor 10 dan 11, yang biasanya digunakan untuk *nembok*.
60. *Pijer* adalah bahan kimia untuk campuran patri.

61. *Pengobeng* adalah orang yang pekerjaannya membatik menggunakan *canting* dan menerima *sanggan* membatik.
62. *Pola* adalah gambar yang menunjukkan bentuk dasar busana dan ukurannya di atas kertas. Pola juga diartikan sebagai gambar motif di atas kertas, yang merupakan perulangan dari unit-unit motif yang disebut raport motif.
63. *Sanggan* adalah pekerjaan atau semacam kontrak pekerjaan yang diberikan oleh *tukang sanggan* kepada tukang batik atau *pengobeng*.
64. *Serak* adalah lembaran atau lapisan kain yang ditempatkan pada *ender* (wajan cap), berfungsi membatasi volume *malam* yang terserap oleh *canting cap*.
65. *Serok* adalah sendok besar berlubang-lubang berfungsi sebagai saringan untuk memisahkan sampah atau kotoran atau *malam* dari air sisa *nglorod*.
66. *Siliwer* adalah bagian *canting cap* yang menjadi dasar dari *klowongan*, dan dilekatkan pada *ancak*.
67. Tukang *Malam* adalah orang yang mencampur bahan-bahan pembuat *malam* batik (*gondorukem*, *lilin tawon*, *parafin*, *mata kucing*) untuk keperluan *nglowong*, *mopok*, dsb.
68. Tukang Cap adalah orang yang pekerjaannya melekatkan *malam* pada permukaan kain menggunakan *canting cap*.
69. Tukang Celup adalah orang yang memberi warna batik dengan cara mencelup.
70. Tukang *Colet* adalah orang yang memberi warna batik dengan cara mencolet.
71. Tukang *Jiplak* adalah orang yang memindahkan pola batik dari kertas ke kain.
72. Tukang *Kerok* adalah orang yang melepaskan *malam* dengan cara mengerok *malam* dari permukaan kain menggunakan alat pengerok.
73. Tukang *Lorod* adalah orang yang melepaskan *malam* dengan cara merebus.

74. Tukang *Popok* adalah orang yang melekatkan *malam* pada bagian motif yang warnanya perlu dilindungi sebelum pencelupan.
75. Tukang *Ketel* adalah orang yang mempersiapkan kain batik dengan memasak kain dalam ketel untuk meningkatkan daya serap.
76. Zat Warna Alam adalah pewarna yang diperoleh dari alam baik secara langsung maupun tidak langsung, digunakan untuk mewarnai kain batik dengan cara *mbironi*, *nyoga*, atau *medel*.
77. Zat Warna Sintetis adalah pewarna yang berasal dari senyawa kimia, yang digunakan untuk mewarnai kain batik.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ini dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Kebutuhan Institusi Pendidikan dan Pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi
2. Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Pengguna Tenaga Kerja
 - a. Membantu dalam proses rekrutmen
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan
 - d. Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri
3. Kebutuhan untuk Institusi Penyelenggara Pengujian dan Sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan penilaian/uji kompetensi dan sertifikasi

D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi Sektor Industri

Komite Standar Kompetensi Sektor Industri dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 392/M-IND/Kep/6/2016 tanggal 23 Juni 2016 tentang Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Bidang Industri Kain Batik

NO.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Direktur Jenderal Industri Agro	Kementerian Perindustrian	Pengarah
2.	Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	Kementerian Perindustrian	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah	Kementerian Perindustrian	Pengarah
5.	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri	Kementerian Perindustrian	Pengarah
6.	Sekretaris Jenderal	Kementerian Perindustrian	Ketua
7.	Kepala Pusdiklat Industri	Kementerian Perindustrian	Sekretaris
8.	Kepala Biro Hukum dan Organisasi	Kementerian Perindustrian	Sekretaris

NO.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
9.	Sekretaris Ditjen Agro	Kementerian Perindustrian	Anggota
10.	Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Kementerian Perindustrian	Anggota
11.	Direktur Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan	Kementerian Perindustrian	Anggota
12.	Direktur Industri Minuman dan Bahan Penyegar	Kementerian Perindustrian	Anggota
13.	Sekretaris Ditjen Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Anggota
14.	Direktur Industri Kimia Hulu	Kementerian Perindustrian	Anggota
15.	Direktur Industri Kimia Hilir	Kementerian Perindustrian	Anggota
16.	Direktur Industri Bahan Galian Nonlogam	Kementerian Perindustrian	Anggota
17.	Direktur Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki, dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Anggota
18.	Sekretaris Ditjen ILMATE	Kementerian Perindustrian	Anggota
19.	Direktur Industri Logam	Kementerian Perindustrian	Anggota
20.	Direktur Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	Kementerian Perindustrian	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
21.	Direktur Industri Maritim, Alat Transportasi, dan Alat Pertahanan	Kementerian Perindustrian	Anggota
22.	Direktur Industri Elektronika dan Telematika	Kementerian Perindustrian	Anggota
23.	Sekretaris Ditjen Industri Kecil dan Menengah	Kementerian Perindustrian	Anggota
24.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Pangan, Barang Dari Kayu, dan Furnitur	Kementerian Perindustrian	Anggota
25.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Kimia, Sandang, Aneka, dan Kerajinan	Kementerian Perindustrian	Anggota
26.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Logam, Mesin, Elektronika, dan Alat Angkut	Kementerian Perindustrian	Anggota
27.	Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri	Kementerian Perindustrian	Anggota

2. Tim Perumus Standar Kompetensi Batik

Susunan Tim Perumus dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian Nomor 227/SJ-IND/Kep/11/2017 Tanggal 1 November 2017.

Tabel 2. Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Industri Kain Batik

NO	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Rodia Syamwil	Lembaga Sertifikasi Profesi Batik	Ketua
2.	Arifin Suadipraja	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Anggota
3.	Heri Pramono	Balai Besar Kerajinan dan Batik	Anggota
4.	Komarudin Kudiya	Rumah Batik Komar	Anggota
5.	Tomi Ardianto	Tomi Ardianto Batik	Anggota
6.	Hadi	Batik Podhek Pamekasan	Anggota
7.	Santoso Hartono	Batik Pusaka Beruang	Anggota
8.	Siswaya	Batik Bogor Tradisiku	Anggota
9.	Cici Lies Nija	Batik Katura	Anggota
10.	Slamet Raharjo	Produsen Peralatan Mambatik	Anggota
11.	Rahayu Sulistyowati	Lembaga Sertifikasi Profesi Batik	Anggota
12.	Atika	Lembaga Sertifikasi Profesi Batik	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
13.	Saian Nur Fajri	Lembaga Sertifikasi Profesi Batik	Anggota

3. Tim Verifikator Standar Kompetensi

Susunan Tim Verifikator dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian Nomor 226/SJ-IND/Kep/11/2017 Tanggal 1 November 2017.

Tabel 3. Tim Verifikator Standar Kompetensi Batik

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM PANITIA
1.	Subagyo SP	Lembaga Sertifikasi Profesi Batik	Ketua
2.	M. Failasuf	Batik Pesisir	Anggota
3.	Ariantini	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA BATIK

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Membuat motif ragam hias pada kain dengan menggunakan malam (lilin batik) panas serta membuat peralatan dan perlengkapan membatik	<i>Research & Development (R&D)</i>	<i>Drawing Staff</i>	Menggambar sketsa batik
			Menggambar motif batik
		Staf Pengembangan Alat Produksi	Melakukan modifikasi peralatan
			Membuat peralatan baru
		Staf Pengembangan Proses Produksi	Melakukan modifikasi tahapan proses produksi
			Membuat teknik baru
		Desainer	Menggambar sketsa batik
			Menggambar motif batik
			Membuat rancangan desain motif batik
		Pimpinan R&D	Mengembangkan inovasi proses dan produk
			Mengembangkan inovasi peralatan
			Menyusun rencana kerja
			Mengelola pelaksanaan pekerjaan
			Melakukan supervisi
	Melakukan evaluasi pelaksanaan pekerjaan		
	Membuat prosedur kerja		
	<i>Production, Planning, and Inventory Control (PPIC)</i>	Staf PPIC	Menghitung harga pokok
			Menyusun rencana produksi
			Melakukan pengendalian persediaan
		Pimpinan PPIC	Menyusun rencana produksi
			Menyusun rencana pengendalian persediaan
Menyusun rencana kerja			

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR		
			Mengelola pelaksanaan pekerjaan		
			Melakukan supervisi		
			Melakukan evaluasi pelaksanaan pekerjaan		
			Membuat prosedur kerja		
	<i>Purchasing</i>	Staf <i>Purchasing</i>		Melakukan survei <i>supplier</i>	
				Menyusun <i>database</i> produk dan <i>supplier</i>	
		Pimpinan <i>Purchasing</i>		Melakukan survei <i>supplier</i>	
				Menyusun <i>database</i> produk dan <i>supplier</i>	
				Mengkoordinasikan penyediaan bahan baku	
				Menyusun rencana kerja	
				Mengelola pelaksanaan pekerjaan	
				Melakukan supervisi	
				Melakukan evaluasi pelaksanaan pekerjaan	
				Membuat prosedur kerja	
				Produksi	Tukang Pola
		Mengatur letak pola pada kain			
		Tukang Potong Kain			Melakukan pemotongan kain
	Memeriksa cacat kain				
	Tukang Persiapan Kain		Melakukan <i>pengetelan</i> kain		
			Melakukan <i>penganjian</i> kain		
			Melakukan <i>pengemplongan</i> kain		
	Tukang <i>Malam</i>		Membuat <i>malam</i> batik		
			Melakukan uji kelenturan <i>malam</i>		
			Melakukan pengolahan <i>malam</i> bekas		

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Tukang <i>Sanggan</i>	Mengkomunikasikan <i>sanggan</i>
			Memeriksa hasil pematikan
		Tukang <i>Blat</i>	Menjiplak gambar desain motif batik dari kertas ke kain (<i>ngeblat</i>)
			Mengatur posisi motif ragam hias pada kain
		Tukang Cap	Menggunakan canting cap
			Memperbaiki canting cap
		Tukang Batik	Membuat <i>reng-rengan/ lengrengan</i>
			Melakukan <i>nglowong, ngiseni, nerusi</i>
			Melakukan <i>mopok, nembok, nutup, mbironi</i>
		Tukang Warna	Melakukan ekstraksi zat warna alam
			Melakukan fermentasi zat warna alam
			Membuat larutan zat warna alam
			Melakukan pencelupan dengan zat warna alam
			Membuat larutan zat warna sintetis
			Melakukan pencelupan dengan zat warna sintetis
			Melakukan <i>pencoletan</i>
		Tukang Kerok	Melakukan pelepasan malam dengan cara dikerok
			Memeriksa hasil pelepasan malam
		Tukang <i>Lorod</i>	Melakukan pelepasan malam dengan cara direbus (<i>nglorod</i>)
			Memeriksa hasil pelepasan malam

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Mandor Produksi	Menyusun rencana produksi
			Mengelola pelaksanaan pekerjaan
			Memeriksa hasil pembatikan
		Supervisor Produksi	Menyusun rencana produksi
			Mengelola pelaksanaan pekerjaan
			Melakukan supervisi
			Melakukan evaluasi pelaksanaan pekerjaan
		Pimpinan Produksi	Menyusun rencana produksi
			Menyusun rencana pengendalian persediaan
			Menyusun rencana kerja
			Mengelola pelaksanaan pekerjaan
			Melakukan supervisi
	Melakukan evaluasi pelaksanaan pekerjaan		
	<i>Utility</i>	Staf Air Proses	Membuat sistem distribusi air
			Membuat prosedur penggunaan air
			Memelihara sistem distribusi air
		Staf Listrik	Membuat sistem kelistrikan
			Membuat prosedur penggunaan listrik
			Memelihara sistem kelistrikan
		Staf Pengolah Limbah	Memilah limbah
			Mengoperasikan peralatan pengolah limbah cair
<i>Quality control</i>		Petugas <i>process control</i>	Membuat prosedur kontrol proses
	Memeriksa proses produksi		

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR	
			Melakukan evaluasi proses produksi	
		Pemeriksa mutu kain dan hasil pewarnaan	Memeriksa cacat kain	
			Melakukan tindakan teknis atas <i>claim</i> konsumen	
	Logistik	Staf Logistik	Mengidentifikasi macam/jenis bahan baku dan bahan pembantu	
			Membuat data kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu	
			Memeriksa mutu bahan baku dan bahan pembantu	
			Membuat jadwal pengadaan bahan baku dan bahan pembantu	
		Pimpinan Logistik	Membuat prosedur kerja	
			Melakukan pengendalian persediaan	
			Melakukan evaluasi pelaksanaan pekerjaan	
		Pemasaran	Staf Pemasaran	Melakukan promosi produk batik
				Melakukan pengendalian pemasaran
	Pimpinan Pemasaran		Membuat prosedur pemasaran	
			Melakukan pengendalian pemasaran	
			Melakukan evaluasi pelaksanaan pekerjaan	
	<i>After sales service</i>		Staf Layanan <i>After Sales</i>	Melakukan analisis keluhan pelanggan
		Membuat <i>data base</i> layanan penjualan		
		Pimpinan <i>After Sales</i>	Melakukan analisis keluhan pelanggan	
			Membuat <i>data base</i> layanan penjualan	

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan evaluasi pelaksanaan pekerjaan
	Pembuatan Peralatan dan Perlengkapan Batik	Tukang Canting	Membuat canting tulis
			Memeriksa hasil pembuatan canting tulis
			Memperbaiki canting tulis
		Tukang Canting Cap	Membuat gambar desain motif cap
			Membuat canting cap
			Memeriksa hasil pembuatan canting cap

B. Daftar Unit Kompetensi

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	C.13BTK01.001.2	Menggambar Sketsa Batik
2	C.13BTK01.002.2	Menggambar Motif Batik
3	C.13BTK01.003.1	Melakukan Modifikasi Peralatan
4	C.13BTK01.004.1	Membuat Peralatan Baru
5	C.13BTK01.005.1	Melakukan Modifikasi Tahapan Proses Produksi
6	C.13BTK01.006.1	Membuat Teknik Baru
7	C.13BTK01.007.2	Membuat Rancangan Desain Motif Batik
8	C.13BTK01.008.1	Mengembangkan Inovasi Proses dan Produk
9	C.13BTK01.009.1	Mengembangkan Inovasi Peralatan
10	C.13BTK01.010.2	Menyusun Rencana Kerja
11	C.13BTK01.011.2	Mengelola Pelaksanaan Pekerjaan
12	C.13BTK01.012.2	Melakukan Supervisi
13	C.13BTK01.013.2	Melakukan Evaluasi Pelaksanaan Pekerjaan
14	C.13BTK01.014.1	Membuat Prosedur Kerja
15	C.13BTK01.015.1	Menghitung Harga Pokok
16	C.13BTK01.016.1	Melakukan Pengendalian Persediaan
17	C.13BTK01.017.1	Menyusun Rencana Produksi

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
18	C.13BTK01.018.1	Menyusun Rencana Pengendalian Persediaan
19	C.13BTK01.019.1	Melakukan Survei <i>Supplier</i>
20	C.13BTK01.020.1	Menyusun <i>Database</i> Produk dan <i>Supplier</i>
21	C.13BTK01.021.1	Mengoordinasikan Penyediaan Bahan Baku
22	C.13BTK01.022.1	Membuat Motif Batik Berpola Dasar Baju/Produk Batik
23	C.13BTK01.023.1	Mengatur Letak Pola pada Kain
24	C.13BTK01.024.1	Melakukan Pemotongan Kain
25	C.13BTK01.025.1	Memeriksa Cacat Kain
26	C.13BTK01.026.1	Melakukan <i>Pengetelan</i> Kain
27	C.13BTK01.027.1	Melakukan <i>Penganjian</i> Kain
28	C.13BTK01.028.1	Melakukan <i>Pengemplongan</i> Kain
29	C.13BTK01.029.2	Membuat <i>Malam</i> Batik
30	C.13BTK01.030.1	Melakukan Uji Kelenturan <i>Malam</i>
31	C.13BTK01.031.1	Melakukan Pengolahan <i>Malam</i> Bekas
32	C.13BTK01.032.1	Mengkomunikasikan <i>Sanggan</i>
33	C.13BTK01.033.2	Memeriksa Hasil Pembatikan
34	C.13BTK01.034.2	Menjiplak Gambar Desain Motif Batik dari Kertas ke Kain (<i>Ngeblat</i>)
35	C.13BTK01.035.2	Mengatur Posisi Motif Ragam Hias pada Kain
36	C.13BTK01.036.2	Menggunakan <i>Canting cap</i>
37	C.13BTK01.037.1	Memperbaiki <i>Canting cap</i>
38	C.13BTK01.038.2	Membuat <i>Rengrengan/Lengrengan</i>
39	C.13BTK01.039.2	Melakukan <i>Nglowong, Ngiseni, Nerusi</i>
40	C.13BTK01.040.2	Melakukan <i>Mopok, Nembok, Nutup, Mbironi</i>
41	C.13BTK01.041.2	Melakukan Ekstraksi Zat Warna Alam
42	C.13BTK01.042.2	Melakukan Fermentasi Zat Warna Alam
43	C.13BTK01.043.2	Membuat Larutan Zat Warna Alam

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
44	C.13BTK01.044.2	Melakukan Pencelupan dengan Zat Warna Alam
45	C.13BTK01.045.2	Membuat Larutan Zat Warna Sintetis
46	C.13BTK01.046.2	Melakukan Pencelupan dengan Zat Warna Sintetis
47	C.13BTK01.047.2	Melakukan <i>Pencoletan</i>
48	C.13BTK01.048.2	Melakukan Pelepasan <i>Malam</i> dengan Cara Dikerok (<i>Ngerok</i>)
49	C.13BTK01.049.2	Melakukan Pelepasan <i>Malam</i> dengan Cara Direbus (<i>Nglorod</i>)
50	C.13BTK01.050.1	Memeriksa Hasil Pelepasan <i>Malam</i>
51	C.13BTK01.051.1	Memilah Limbah
52	C.13BTK01.052.1	Mengoperasikan Peralatan Pengolah Limbah Cair
53	C.13BTK01.053.1	Membuat Prosedur Kontrol Proses Produksi
54	C.13BTK01.054.2	Memeriksa Proses Produksi
55	C.13BTK01.055.1	Melakukan Tindakan Teknis Atas <i>Claim</i> Konsumen
56	C.13BTK01.056.1	Membuat Daftar Kebutuhan Bahan Baku dan Bahan Pembantu
57	C.13BTK01.057.1	Membuat Jadwal Pengadaan Bahan Baku dan Bahan Pembantu
58	C.13BTK01.058.1	Melakukan Promosi Produk Batik
59	C.13BTK01.059.1	Melakukan Pengendalian Pemasaran
60	C.13BTK01.060.1	Melakukan Analisis Keluhan Pelanggan
61	C.13BTK01.061.1	Membuat <i>Data Base</i> Layanan Penjualan
62	C.13BTK01.062.2	Membuat Canting Tulis
63	C.13BTK01.063.1	Memeriksa Hasil Pembuatan Canting Tulis
64	C.13BTK01.064.1	Membuat Gambar Desain Motif Cap
65	C.13BTK01.065.2	Membuat <i>Canting cap</i>
66	C.13BTK01.066.1	Memeriksa Hasil Pembuatan <i>Canting cap</i>

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : **C.13BTK01.001.2**

JUDUL UNIT : **Menggambar Sketsa Batik**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menggambar sketsa batik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan menggambar sketsa batik	1.1 Bentuk ornamen (flora, fauna, dan bentuk lain) diidentifikasi. 1.2 Ketebalan garis motif untuk dapat direalisasikan pada batik diidentifikasi. 1.3 Motif batik yang berpola dan bebas diidentifikasi. 1.4 Motif batik yang <i>nyanggit</i> dan <i>nggathok</i> diidentifikasi. 1.5 Macam-macam bentuk isen-isen motif batik diidentifikasi. 1.6 Pengoperasian aplikasi gambar diidentifikasi. 1.7 Alat dan bahan menggambar sketsa diidentifikasi.
2. Memvisualisasikan ide	2.1 Objek ide digambarkan. 2.2 Komposisi ornamen dan isen-isen dibuat dengan mempertimbangkan motif batik yang <i>nyanggit</i> dan <i>nggathok</i> . 2.3 Hasil sketsa didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan menggambar sketsa batik, dan memvisualisasikan ide dalam lingkup menggambar sketsa batik.

1.2 Motif batik yang *nyanggit* adalah motif yang bertemu pada penampakan produk akhir.

- 1.3 Motif batik yang *nggathok* adalah motif batik yang simetris kiri dan kanan pada penampakan produk akhir.
 - 1.4 Menggambar motif batik dilakukan secara manual dan/atau menggunakan aplikasi komputer untuk menggambar.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Objek ide
 - 2.1.2 Dimensi Motif
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Referensi ornamen dan isen
 - 2.2.2 Meja gambar
 - 2.2.3 Komputer
 - 2.2.4 Aplikasi menggambar
 - 2.2.5 *Scanner*
 - 2.2.6 *Printer*
 - 2.2.7 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.1.2 Sketsa motif batik tidak mengandung unsur suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), tidak bertentangan dengan ideologi negara, serta tidak melanggar etika moral
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait menggambar sketsa batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji

yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Filosofi motif batik

- 3.1.2 Potensi sosial budaya dan ragam hias daerah

- 3.1.3 Flora dan fauna lokal

- 3.1.4 Teknik menggambar desain

- 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menata lingkungan kerja

- 3.2.2 Memilih perlengkapan untuk menggambar

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Disiplin

- 4.2 Teliti

- 4.3 Cermat

- 4.4 Produktif

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam menggambar objek ide

- KODE UNIT** : C.13BTK01.002.2
- JUDUL UNIT** : Menggambar Motif Batik
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menggambar motif batik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan menggambar motif batik	1.1 Jenis dan ukuran kertas untuk menggambar motif diidentifikasi. 1.2 Peralatan dan perlengkapan untuk menggambar motif diidentifikasi. 1.3 Motif batik yang <i>nyanggit</i> dan <i>nggathok</i> diidentifikasi. 1.4 Sketsa motif disiapkan. 1.5 Tujuan penggunaan motif diidentifikasi. 1.6 Posisi dan ukuran motif pada kertas diatur sesuai tujuan penggunaan motif.
2. Melakukan pengulangan sketsa batik menggunakan alat tulis	2.1 Motif batik dibuat dengan cara pengulangan sketsa motif sesuai tujuan penggunaan motif. 2.2 Posisi pengulangan motif dipastikan <i>nyanggit</i> dan <i>nggathok</i> . 2.3 Kelengkapan motif berupa ornamen pengisi dan isen-isen dibuat sesuai prosedur. 2.4 Hasil gambar motif batik didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan menggambar motif batik, dan melakukan pengulangan sketsa batik menggunakan alat tulis dalam lingkup menggambar motif batik.
 - 1.2 Motif batik yang *nyanggit* adalah motif yang bertemu pada penampakan produk akhir.

- 1.3 Motif batik yang *nggathok* adalah motif batik yang simetris kiri dan kanan pada penampakan produk akhir.
 - 1.4 Menggambar motif batik dilakukan secara manual dan/atau menggunakan aplikasi komputer untuk menggambar.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Sketsa motif
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Referensi ornamen dan isen
 - 2.2.2 Meja gambar
 - 2.2.3 Komputer
 - 2.2.4 Aplikasi menggambar
 - 2.2.5 *Scanner*
 - 2.2.6 *Printer*
 - 2.2.7 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.8 Gunting
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.1.2 Motif batik tidak mengandung unsur suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), tidak bertentangan dengan ideologi negara, serta tidak melanggar etika moral
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait menggambar motif batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji

yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Filosofi motif batik

- 3.1.2 Prosedur menggambar motif batik

- 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menata lingkungan kerja

- 3.2.2 Memilih perlengkapan untuk menggambar

4. Sikap kerja yang diperlukan:

- 4.1 Disiplin

- 4.2 Teliti

- 4.3 Cermat

- 4.4 Produktif

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam membuat motif batik dengan cara pengulangan sketsa motif sesuai tujuan penggunaan motif

KODE UNIT : **C.13BTK01.003.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Modifikasi Peralatan**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan modifikasi peralatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan modifikasi peralatan	1.1 Jenis alat dan bahan untuk modifikasi alat diidentifikasi. 1.2 Fungsi alat diidentifikasi. 1.3 Spesifikasi alat diidentifikasi. 1.4 Prosedur penggunaan alat diidentifikasi.
2. Melakukan penyempurnaan alat	2.1 Rancangan modifikasi alat digambar sesuai prosedur. 2.2 Komponen alat dirangkai sesuai rancangan. 2.3 Rancangan alat dilakukan uji coba dan dilakukan evaluasi.
3. Menyelesaikan pekerjaan modifikasi alat	3.1 Alat dirangkai sesuai hasil evaluasi. 3.2 Hasil modifikasi alat didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan modifikasi peralatan, melakukan penyempurnaan alat, dan menyelesaikan pekerjaan modifikasi alat dalam lingkup melakukan modifikasi peralatan.
 - 1.2 Prosedur yang dimaksud mencakup dan tidak terbatas pada fungsi, efisiensi penggunaan, aspek keamanan, aspek ergonomis, serta kemudahan dalam perawatan.
 - 1.3 Dokumentasi mencakup dan tidak terbatas pada, pengarsipan foto, prosedur penggunaan alat, prosedur perawatan alat dan prosedur perbaikan alat.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Menyesuaikan alat yang akan dimodifikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Rancangan alat
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan modifikasi peralatan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik modifikasi alat
 - 3.1.2 Prosedur validasi alat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan uji coba alat

3.2.2 Melakukan perawatan alat

3.2.3 Melakukan perbaikan alat

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam merangkai komponen alat sesuai rancangan

- KODE UNIT** : **C.13BTK01.004.1**
- JUDUL UNIT** : **Membuat Peralatan Baru**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat peralatan baru (peralatan membatik dengan inovasi teknologi).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan membuat peralatan baru	1.1 Jenis alat dan bahan untuk modifikasi alat diidentifikasi. 1.2 Fungsi alat diidentifikasi. 1.3 Spesifikasi alat diidentifikasi. 1.4 Prosedur penggunaan alat diidentifikasi. 1.5 Rancangan alat diidentifikasi.
2. Menciptakan alat	2.1 Komponen alat dirangkai berdasar rancangan. 2.2 Alat diujicoba dan dilakukan evaluasi. 2.3 Perbaikan alat dilakukan berdasar hasil evaluasi. 2.4 Pengujian alat dilakukan pada skala luas.
3. Menyelesaikan pekerjaan pembuatan alat	3.1 Kualitas alat diperiksa sesuai prosedur. 3.2 Spesifikasi peralatan dan panduan penggunaan didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan membuat peralatan baru, menciptakan alat, dan menyelesaikan pekerjaan pembuatan alat dalam lingkup membuat peralatan baru.
 - 1.2 Peralatan baru yang dimaksud mencakup dan tidak terbatas pada peralatan batik yang dikembangkan dengan teknologi baru.

Peralatan baru mempertimbangkan aspek keamanan, aspek ergonomis, kemudahan penggunaan serta kemudahan perawatan.

- 1.3 Dokumentasi mencakup dan tidak terbatas pada, pengarsipan foto, prosedur penggunaan alat, prosedur perawatan alat dan prosedur perbaikan alat.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Menyesuaikan alat yang akan dibuat

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Rancangan alat

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

- 4.2.1 Prosedur terkait membuat peralatan baru

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peralatan batik
 - 3.1.2 Inovasi dan proses inovasi
 - 3.1.3 Prosedur validasi alat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan uji coba alat
 - 3.2.2 Melakukan perawatan alat
 - 3.2.3 Melakukan perbaikan alat

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam merangkai komponen alat berdasar rancangan

- KODE UNIT** : C.13BTK01.005.1
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Modifikasi Tahapan Proses Produksi**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan modifikasi tahapan proses produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan modifikasi tahapan proses produksi	1.1 Peralatan dan bahan modifikasi tahapan produksi diidentifikasi. 1.2 Fungsi modifikasi produksi diidentifikasi. 1.3 Efisiensi modifikasi tahapan diidentifikasi. 1.4 Prosedur modifikasi tahapan proses produksi diidentifikasi.
2. Melakukan penyempurnaan tahapan proses	2.1 Modifikasi tahapan proses produksi dibuat sesuai prosedur rancangan. 2.2 Modifikasi proses produksi dianalisis dan dievaluasi. 2.3 Modifikasi proses produksi disempurnakan berdasar hasil analisis dan evaluasi.
3. Menyelesaikan pekerjaan modifikasi tahapan proses produksi	3.1 Hasil modifikasi proses diperiksa kesesuaiannya dengan rancangan. 3.2 Hasil modifikasi tahapan proses produksi didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan modifikasi tahapan produksi, melakukan penyempurnaan tahapan proses, dan menyelesaikan pekerjaan modifikasi tahapan proses produksi dalam lingkup melakukan modifikasi tahapan proses produksi.
- 1.2 Dokumentasi mencakup dan tidak terbatas pada, pengarsipan foto, prosedur tahapan proses produksi yang telah dimodifikasi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Standar proses produksi
 - 2.1.2 Diagram alir proses
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Teknik modifikasi proses
 - 2.2.2 Rancangan modifikasi proses produksi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan modifikasi tahapan proses produksi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses pembuatan batik
 - 3.1.2 Produktivitas dan efisiensi proses pembuatan batik
 - 3.1.3 Perancangan proses produksi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan uji coba modifikasi proses produksi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam membuat modifikasi tahapan proses produksi sesuai prosedur rancangan

- KODE UNIT** : **C.13BTK01.006.1**
- JUDUL UNIT** : **Membuat Teknik Baru**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat teknik baru.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan membuat teknik baru	1.1 Peralatan dan bahan modifikasi tahapan produksi diidentifikasi. 1.2 Rancangan teknik baru diidentifikasi. 1.3 Prosedur teknik baru diidentifikasi.
2. Menciptakan teknik baru	2.1 Prosedur penciptaan teknik baru dilakukan sesuai dengan rancangan. 2.2 Rancangan teknik baru dianalisis dan dievaluasi. 2.3 Rancangan teknik baru diperbaiki sesuai dengan hasil analisis dan evaluasi.
3. Menyelesaikan pekerjaan membuat teknik baru	3.1 Hasil teknik baru dipastikan kesempurnaannya dan diperiksa kesesuaiannya dengan rancangan. 3.2 Hasil teknik baru didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan membuat teknik baru, menciptakan teknik baru, dan menyelesaikan pekerjaan membuat teknik baru dalam lingkup membuat teknik baru.
 - 1.2 Prosedur yang dimaksud mencakup dan tidak terbatas pada fungsi, efisiensi penggunaan, aspek keamanan, aspek ergonomis, serta kemudahan perawatan.
 - 1.3 Dokumentasi mencakup dan tidak terbatas pada, pengarsipan foto, prosedur tahapan teknik baru.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Standar proses produksi
 - 2.1.2 Diagram alir proses
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Rancangan teknik baru
 - 2.2.2 Alat pembuatan teknik baru
 - 2.2.3 Komputer
 - 2.2.4 *Printer*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait membuat teknik baru

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses pembuatan batik
 - 3.1.2 Inovasi dan proses inovasi
 - 3.1.3 Peningkatan produktivitas dan efisiensi
 - 3.1.4 Aspek teknis dalam proses pembuatan batik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan uji coba inovasi proses
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam melakukan penciptaan teknik baru sesuai dengan rancangan

KODE UNIT : C.13BTK01.007.2
JUDUL UNIT : **Membuat Rancangan Desain Motif Batik**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat rancangan desain motif batik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan merancang desain motif batik	1.1 Komponen motif batik yaitu ornamen (flora, fauna, dan bentuk lain) dan isen-isen diidentifikasi. 1.2 Prinsip-prinsip desain dan teknik menggambar desain diidentifikasi. 1.3 Peralatan dan perlengkapan merancang desain motif batik diidentifikasi. 1.4 Pengoperasian aplikasi gambar komputer grafis diidentifikasi. 1.5 Konsep motif batik yang berpola dan yang bebas diidentifikasi. 1.6 Motif batik yang <i>nyanggit</i> dan <i>nggathok</i> diidentifikasi.
2. Memvisualisasikan obyek ide	2.1 Jenis dan ukuran kertas diidentifikasi. 2.2 Obyek ide digambarkan dengan menerapkan prinsip-prinsip desain. 2.3 Komposisi bentuk dan warna rancangan motif batik dipastikan sesuai prosedur. 2.4 Alternatif warna, penerapan posisi dan ukuran motif pada kertas diatur sesuai tujuan penggunaan motif. 2.5 Ornamen pengisi dan <i>isen-isen</i> ditambahkan sesuai prosedur.
3. Menyelesaikan rancangan desain motif batik	3.1 Desain motif batik didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Motif batik yang dihasilkan dipastikan kesesuaiannya dengan rancangan desain.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan merancang desain motif batik, memvisualisasikan obyek ide, dan menyelesaikan rancangan desain motif batik dalam lingkup membuat rancangan desain motif batik.
 - 1.2 Penggambaran desain mencakup dan tidak terbatas pada cara manual maupun dengan menggunakan aplikasi komputer grafis.
 - 1.3 Aplikasi gambar komputer grafis yang dimaksud mencakup dan tidak terbatas pada *Correl Draw*, *Photoshop*, atau *Adobe Illustrator*.
 - 1.4 Dokumentasi mencakup dan tidak terbatas pada, pengarsipan foto, prosedur penyimpanan dan penggunaan desain motif batik.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan gambar
 - 2.1.2 Perangkat komputer
 - 2.1.3 *Software* aplikasi desain grafis
 - 2.1.4 Kertas
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sumber ide
 - 2.2.2 Isolasi

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.1.2 Rancangan desain motif batik tidak mengandung unsur suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), tidak bertentangan dengan ideologi negara, serta tidak melanggar etika moral

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur terkait membuat rancangan desain motif batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Filosofi motif batik

3.1.2 Sumber ide motif batik

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan aplikasi desain grafis komputer

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menggambarkan obyek ide dengan menerapkan prinsip-prinsip desain secara manual maupun dengan menggunakan aplikasi komputer grafis

KODE UNIT : C.13BTK01.008.1

JUDUL UNIT : **Mengembangkan Inovasi Proses dan Produk**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengembangkan inovasi proses dan produk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengembangan inovasi proses dan produk	1.1 Jenis alat dan bahan untuk pengembangan inovasi proses dan produk diidentifikasi. 1.2 Proses dan produk diidentifikasi. 1.3 Fungsi pengembangan inovasi proses dan produk diidentifikasi. 1.4 Spesifikasi inovasi proses dan produk diidentifikasi. 1.5 Prosedur rancangan pengembangan proses dan produk diidentifikasi.
2. Melakukan pembaharuan proses dan produk	2.1 Prosedur pembaharuan proses dan produk dilakukan sesuai rancangan. 2.2 Pembaharuan proses dan produk dianalisis sesuai prosedur. 2.3 Pembaharuan proses produksi disempurnakan berdasar hasil analisis.
3. Menyelesaikan pekerjaan pengembangan inovasi proses dan produk	3.1 Hasil pengembangan proses diperiksa kesesuaiannya dengan rancangan. 3.2 Hasil pengembangan inovasi proses dan produk didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pengembangan inovasi proses dan produk, melakukan pembaharuan proses dan produk, dan menyelesaikan pekerjaan pengembangan inovasi proses dan produk dalam lingkup mengembangkan inovasi proses dan produk.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Prosedur rancangan pengembangan proses dan produk
 - 2.1.2 Produk standar
 - 2.1.3 Rancangan pengembangan inovasi proses produksi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Komputer
 - 2.2.3 *Printer*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait mengembangkan inovasi proses dan produk

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Menganalisis kelemahan dan kelebihan proses produksi
 - 3.1.2 Merancang inovasi proses produksi
 - 3.1.3 Prosedur modifikasi proses
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Prosedur uji coba proses produksi
 - 3.2.2 Prosedur proses modifikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menganalisis pembaharuan inovasi proses dan produk sesuai prosedur

KODE UNIT : C.13BTK01.009.1

JUDUL UNIT : **Mengembangkan Inovasi Peralatan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengembangkan inovasi peralatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengembangan inovasi peralatan	1.1 Jenis alat dan bahan untuk mengembangkan inovasi alat diidentifikasi. 1.2 Fungsi pengembangan alat diidentifikasi. 1.3 Spesifikasi pengembangan alat diidentifikasi. 1.4 Prosedur penggunaan alat baru diidentifikasi.
2. Melakukan pembaharuan peralatan	2.1 Rancangan pengembangan alat digambar sesuai prosedur. 2.2 Komponen alat dirangkai sesuai rancangan. 2.3 Inovasi alat dilakukan uji coba dan dilakukan evaluasi.
3. Menyelesaikan pekerjaan modifikasi alat	3.1 Alat dirangkai sesuai hasil evaluasi. 3.2 Hasil alat didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pengembangan inovasi peralatan, melakukan pembaharuan peralatan dan menyelesaikan pekerjaan modifikasi alat dalam lingkup mengembangkan inovasi peralatan.

1.2 Prosedur yang dimaksud mencakup dan tidak terbatas pada fungsi, efisiensi penggunaan, aspek keamanan, aspek ergonomis, serta kemudahan perawatan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Rancangan inovasi peralatan

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Komputer
 - 2.2.2 *Printer*
 - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait mengembangkan inovasi peralatan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Merancang dan mengembangkan inovasi alat
 - 3.1.2 Prosedur validasi alat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan uji coba alat
 - 3.2.2 Melakukan perawatan alat

3.2.3 Melakukan perbaikan alat

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam merangkai komponen alat sesuai rancangan

- KODE UNIT** : C.13BTK01.010.2
- JUDUL UNIT** : **Menyusun Rencana Kerja**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun rencana kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan rencana kerja	1.1 Rencana kerja diidentifikasi berdasarkan jenis kegiatan. 1.2 Format rencana kerja diidentifikasi. 1.3 Data bahan dan peralatan diidentifikasi berdasarkan rencana produksi.
2. Mendeskripsikan pekerjaan	2.1 Alur proses kerja ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Kualifikasi personel pelaksana ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Urutan dan durasi direncanakan sesuai prosedur. 2.4 Rencana kerja didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pembuatan rencana kerja, dan mendeskripsikan pekerjaan dalam lingkup menyusun rencana kerja.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Format rencana kerja
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pengolah data
 - 2.2.2 *Printer*
 - 2.2.3 Alat tulis

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait menyusun rencana kerja
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Uraian tugas masing-masing bagian
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan komputer
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi rencana kerja berdasarkan jenis kegiatan

- KODE UNIT** : C.13BTK01.011.2
- JUDUL UNIT** : **Mengelola Pelaksanaan Pekerjaan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengelola pelaksanaan pekerjaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengelolaan pelaksanaan pekerjaan	1.1 Ruang lingkup pekerjaan diidentifikasi. 1.2 <i>Job Description</i> pekerja diidentifikasi. 1.3 Jadwal atau <i>deadline</i> pekerjaan diidentifikasi. 1.4 Format daftar pelaksanaan pekerjaan diidentifikasi.
2. Memastikan hasil pekerjaan	2.1 Pelaksanaan pekerjaan dipastikan terlaksana dan dianalisis sesuai prosedur. 2.2 Kendala dalam melakukan pekerjaan didokumentasikan sesuai prosedur. 2.3 Laporan pelaksanaan pekerjaan dibuat sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pengelolaan pelaksanaan pekerjaan, dan memastikan hasil pekerjaan dalam lingkup mengelola pelaksanaan pekerjaan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Jadwal pekerjaan
 - 2.1.2 Form daftar pelaksanaan pekerjaan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Komputer
 - 2.2.3 *Printer*

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait mengelola pelaksanaan pekerjaan
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur pembuatan batik
 - 3.1.2 Macam kendala dan solusi pernaikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghitung standar *deadline* pekerjaan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam memastikan dan menganalisis pelaksanaan pekerjaan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **C.13BTK01.012.2**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Supervisi**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan supervisi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan supervisi	1.1 Desain diidentifikasi. 1.2 Bahan peralatan diidentifikasi. 1.3 Proses diidentifikasi. 1.4 <i>Output</i> yang benar diidentifikasi. 1.5 Tahapan pekerjaan yang penting diidentifikasi. 1.6 Jadwal kegiatan supervisi disiapkan. 1.7 Lembar kerja dan formulir supervisi diidentifikasi dan disiapkan.
2. Memastikan pelaksanaan pekerjaan sesuai prosedur	2.1 Pelaksanaan pekerjaan diperiksa kesesuaiannya berdasarkan prosedur. 2.2 Permasalahan dalam proses produksi didokumentasikan sesuai prosedur. 2.3 Laporan supervisi dibuat dan didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan melakukan persiapan supervisi, melakukan pengawasan terhadap aktifitas pekerja pada saat bekerja, dan membuat laporan supervisi dalam lingkup melakukan supervisi.
 - 1.2 Supervisi adalah mengawasi jalannya produksi yang meliputi: proses produksi dan aktivitas pekerja untuk menjamin hasil produksi sesuai dengan standar perusahaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Lembar kerja

- 2.1.2 Formulir supervisi
- 2.1.3 *Checklist* supervisi
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pengolah data
 - 2.2.2 *Printer*
 - 2.2.3 Alat tulis
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan supervisi
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/ atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen supervisi
 - 3.1.2 Prosedur supervisi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Berkomunikasi efektif

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam memeriksa kesesuaian pelaksanaan pekerjaan berdasarkan prosedur

- KODE UNIT** : **C.13BTK01.013.2**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Evaluasi Pelaksanaan Pekerjaan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan pekerjaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan evaluasi pelaksanaan pekerjaan	1.1 Ruang lingkup proses diidentifikasi. 1.2 Prosedur analisis diidentifikasi. 1.3 Prosedur pengumpulan data dan analisis data pelaksanaan pekerjaan diidentifikasi. 1.4 Format penyajian hasil evaluasi diidentifikasi.
2. Melakukan analisis data	2.1 Data pelaksanaan pekerjaan diolah dan dianalisis sesuai prosedur. 2.2 Solusi permasalahan dibuat sesuai prosedur. 2.3 Hasil evaluasi disosialisasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan evaluasi pelaksanaan pekerjaan, dan melakukan analisis data dalam lingkup melakukan evaluasi pelaksanaan pekerjaan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Format penyajian hasil evaluasi
 - 2.1.2 Data pelaksanaan pekerjaan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Alat pengolah data

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan evaluasi pelaksanaan pekerjaan
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pelaksanaan pekerjaan
 - 3.1.2 Produktifitas dan efisiensi
 - 3.1.3 Model-model evaluasi program
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengevaluasi prosedur kerja masing-masing bagian
 - 3.2.2 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.3 Memecahkan masalah
 - 3.2.4 Mengoperasikan komputer program *Ms. Office (Word,Excel)*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam membuat solusi permasalahan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : C.13BTK01.014.1
- JUDUL UNIT** : **Membuat Prosedur Kerja**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat prosedur kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan prosedur kerja	1.1 <i>Flow process</i> (alur kegiatan) diidentifikasi. 1.2 Fungsi, prinsip kerja, cara kerja setiap jenis kegiatan/proses diidentifikasi. 1.3 Format prosedur kerja diidentifikasi. 1.4 Tujuan/objektif kegiatan diidentifikasi.
2. Menganalisis tujuan/objektif kegiatan	2.1 Langkah-langkah kegiatan ditentukan berdasarkan tujuan/objektif dan merujuk pada manual operasi dan/atau hasil observasi lapangan. 2.2 Langkah-langkah kegiatan yang ditentukan dianalisis berdasarkan persyaratan kegiatan. 2.3 Hasil analisis didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pembuatan prosedur kerja, dan mendeskripsikan prosedur kerja dalam lingkup membuat prosedur kerja.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Data/informasi urutan pekerjaan/proses
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Alat pengolah data

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait membuat prosedur kerja
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur kerja masing-masing bagian pekerjaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan komputer program *Ms. Office (Word, Excel)*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan berdasarkan tujuan/objektif dan merujuk pada manual operasi dan/atau hasil observasi lapangan

KODE UNIT : C.13BTK01.015.1
JUDUL UNIT : **Menghitung Harga Pokok**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menghitung harga pokok.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penghitungan harga pokok	1.1 Jenis-jenis desain batik dan kebutuhan bahan baku diidentifikasi. 1.2 Fungsi, jenis, spesifikasi teknis dari bahan baku, produk setengah jadi dan produk akhir diidentifikasi. 1.3 Data kapasitas produksi riil diidentifikasi. 1.4 Data biaya tetap, biaya tidak tetap/variabel dan biaya <i>overhead</i> diidentifikasi. 1.5 Cara menghitung harga pokok diidentifikasi.
2. Menganalisis item biaya produksi	2.1 Kebutuhan biaya tetap dihitung sesuai prosedur. 2.2 Kebutuhan biaya tidak tetap/variabel dihitung sesuai prosedur. 2.3 Kebutuhan biaya <i>overhead</i> dihitung sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan penghitungan harga pokok, dan menganalisis item biaya produksi dalam lingkup menghitung harga pokok.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Data kapasitas produksi
 - 2.1.2 Data biaya tetap, biaya tidak tetap/variabel dan biaya *overhead*

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Alat pengolah data
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait menghitung harga pokok

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Komponen biaya tetap
 - 3.1.2 Komponen biaya tidak tetap/variabel
 - 3.1.3 Komponen biaya *overhead*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan komputer program *Ms. Office (Word dan Excel)*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi cara menghitung harga pokok

KODE UNIT : C.13BTK01.016.1

JUDUL UNIT : **Melakukan Pengendalian Persediaan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan pengendalian persediaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan pengendalian persediaan	1.1 Jenis dan asal bahan baku diidentifikasi. 1.2 Prosedur pembelian dan sistem pesanan diidentifikasi. 1.3 Fasilitas penyimpanan di industri/perusahaan diidentifikasi. 1.4 Prosedur pencatatan bahan baku diidentifikasi. 1.5 <i>History</i> kekurangan bahan baku diidentifikasi. 1.6 Biaya persediaan, pemesanan dan penyimpanan diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melakukan analisis ketersediaan	2.1 Pengendalian persediaan bahan baku dan bahan pembantu dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Pengendalian persediaan produk setengah jadi dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Pengendalian persediaan produk jadi dilakukan sesuai prosedur. 2.4 Analisis data hasil pemeriksaan dilakukan berdasarkan daftar jenis bahan baku dan bahan pembantu persediaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan pengendalian persediaan, dan melakukan analisis ketersediaan dalam lingkup melakukan pengendalian persediaan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Daftar jenis bahan baku dan bahan pembantu
 - 2.1.2 Instrumen pelaksanaan pengendalian persediaan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Komputer
 - 2.2.2 *Printer*
 - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan pengendalian persediaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep dasar sistem produksi

- 3.1.2 Proses produksi batik
 - 3.1.3 Pengendalian persediaan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi, pengolahan dan analisis data
 - 3.2.2 Membaca dan mendapatkan informasi dari dokumen pendukung
 - 3.2.3 Berkomunikasi dan bekerjasama dengan pihak lain
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku dan bahan pembantu sesuai prosedur

KODE UNIT : C.13BTK01.017.1
JUDUL UNIT : **Menyusun Rencana Produksi**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun rencana produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan rencana produksi	1.1 Metode penyusunan rencana produksi diidentifikasi. 1.2 Fungsi, jenis, spesifikasi teknis dari bahan baku, produk setengah jadi dan produk akhir diidentifikasi. 1.3 Aliran proses produksi diidentifikasi. 1.4 Jenis-jenis desain batik dan kebutuhan bahan baku diidentifikasi. 1.5 Analisis biaya produksi diidentifikasi. 1.6 Data kapasitas produksi riil diidentifikasi. 1.7 Data target produksi diidentifikasi.
2. Menganalisis item kebutuhan produksi	2.1 Data target produksi dianalisis berdasarkan data kapasitas produksi riil. 2.2 Target produksi ditetapkan sesuai prosedur. 2.3 Jenis dan volume kebutuhan sarana produksi, bahan baku dan bahan pembantu setiap jenis produk diidentifikasi. 2.4 Lama pengerjaan setiap jenis produk diidentifikasi sesuai prosedur. 2.5 Data biaya tetap diidentifikasi. 2.6 Kebutuhan biaya tidak tetap/variabel dihitung sesuai prosedur. 2.7 Jadwal proses pekerjaan setiap produk ditentukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan penyusunan rencana proses produksi, dan mengomunikasikan target produksi dalam lingkup menyusun rencana produksi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Data kapasitas produksi
 - 2.1.2 Data target produksi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Alat pengolah data

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait menyusun rencana produksi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur kerja masing-masing bidang pekerjaan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan komputer program *Ms. Office (Word dan Excel)*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menganalisis data target produksi berdasarkan data kapasitas produksi riil

KODE UNIT : C.13BTK01.018.1
JUDUL UNIT : **Menyusun Rencana Pengendalian Persediaan**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun rencana pengendalian persediaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perencanaan pengendalian persediaan	1.1 Metode pengendalian persediaan diidentifikasi. 1.2 Prosedur pelaksanaan pengendalian persediaan diidentifikasi. 1.3 Fungsi, jenis, spesifikasi teknis dari bahan baku, produk setengah jadi dan produk akhir diidentifikasi. 1.4 Format daftar jenis bahan baku dan bahan pembantu persediaan diidentifikasi. 1.5 Format rencana pengendalian pekerjaan diidentifikasi. 1.6 Instrumen pelaksanaan pengendalian persediaan diidentifikasi.
2. Menentukan prosedur pengendalian persediaan	2.1 Prosedur pengendalian persediaan bahan baku dan bahan pembantu ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Prosedur pengendalian persediaan produk setengah jadi ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Prosedur pengendalian persediaan produk jadi ditentukan sesuai prosedur. 2.4 Prosedur analisis data hasil pemeriksaan dilakukan berdasarkan daftar jenis bahan baku dan bahan pembantu persediaan ditentukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan mempersiapkan rancangan sistem pengendalian persediaan, dan menggambarkan prosedur

pengendalian persediaan dalam lingkup menyusun rencana pengendalian persediaan.

- 1.2 Gambaran pengendalian stok meliputi dan tidak terbatas pada bentuk *Standart Operational Procedure* (SOP) seperti diagram alir atau *flow chart*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Daftar jenis bahan baku dan bahan pembantu persediaan

2.1.2 Instrumen pelaksanaan pengendalian persediaan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Alat pengolah data

2.2.3 *Printer*

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur terkait menyusun rencana pengendalian persediaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep dasar sistem produksi
 - 3.1.2 Proses produksi batik
 - 3.1.3 Pengendalian persediaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi, pengolahan dan analisis data
 - 3.2.2 Membaca dan mendapatkan informasi dari dokumen pendukung
 - 3.2.3 Mengoperasikan komputer program *Ms. Office* (*Word* dan *Excel*)
 - 3.2.4 Berkomunikasi dan bekerjasama dengan pihak lain

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menentukan prosedur analisis data hasil pemeriksaan dilakukan berdasarkan daftar jenis bahan baku dan bahan pembantu persediaan sesuai prosedur

KODE UNIT : C.13BTK01.019.1

JUDUL UNIT : **Melakukan Survei *Supplier***

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan survei *supplier*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan survei <i>supplier</i>	1.1 Informasi permintaan kebutuhan bahan diidentifikasi. 1.2 Kriteria pemilihan <i>supplier</i> diidentifikasi berdasarkan kebutuhan permintaan. 1.3 Dokumen terkait informasi detail <i>supplier</i> diidentifikasi. 1.4 Tahapan pelaksanaan survei <i>supplier</i> diidentifikasi berdasarkan kebutuhan permintaan. 1.5 Metode survei <i>supplier</i> diidentifikasi. 1.6 Prosedur pemilihan <i>supplier</i> diidentifikasi.
2. Melakukan pemilihan <i>supplier</i>	2.1 Jadwal survei <i>supplier</i> disusun berdasarkan tahapan dan waktu pelaksanaan. 2.2 Hasil survei <i>supplier</i> dianalisis sesuai kriteria pemilihan. 2.3 Informasi <i>supplier</i> terpilih didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan mempersiapkan survei *supplier*, melakukan pemilihan *supplier* dalam lingkup melakukan survei *supplier*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Data informasi *supplier*

2.1.2 Kriteria pemilihan *supplier*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

2.2.2 Komputer

2.2.3 *Printer*

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur terkait melakukan survei *supplier*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Analisis kebutuhan

3.1.2 Bahan dan peralatan industri batik

3.2 Keterampilan

3.2.1 Pengolahan dan analisis data survei

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

- 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam menganalisis hasil survei *supplier* sesuai kriteria pemilihan

- KODE UNIT** : C.13BTK01.020.1
- JUDUL UNIT** : **Menyusun *Database Produk dan Supplier***
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun *database produk dan supplier*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan <i>database produk dan supplier</i>	1.1 Dokumen data produk dan <i>supplier</i> diidentifikasi. 1.2 Harga produk diidentifikasi. 1.3 Kualitas produk diidentifikasi. 1.4 Jumlah kebutuhan produk dihitung sesuai prosedur. 1.5 Metode penyimpanan dan penyusunan <i>database produk dan supplier</i> diidentifikasi.
2. Mendokumentasikan data produk dan <i>supplier</i>	2.1 Profil dan kinerja <i>supplier</i> dianalisis. 2.2 Daftar jenis dan harga produk dibuat sesuai prosedur. 2.3 Permasalahan pada setiap jenis produk dianalisis. 2.4 Format <i>database</i> dibuat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan *database produk dan supplier*, mendokumentasikan data produk dan *supplier* dalam lingkup menyusun *database produk dan supplier*.
 - 1.2 Metode penyimpanan dan penyusunan *data base* dapat mencakup komputerisasi maupun manual.
 - 1.3 *Data base* yang dimaksud adalah kumpulan informasi yang disusun secara sistematis.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Formulir *database*

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Komputer
 - 2.2.2 *Printer*
 - 2.2.3 Alat tulis kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait menyusun *database* produk dan *supplier*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep basis data
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi, pengolahan dan analisis data

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menganalisis permasalahan pada setiap jenis produk

KODE UNIT : C.13BTK01.021.1

JUDUL UNIT : **Mengkoordinasikan Penyediaan Bahan Baku**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengkoordinasikan penyediaan bahan baku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengadaan kebutuhan bahan baku	1.1 Jenis bahan baku diidentifikasi. 1.2 Nama dan spesifikasi produk diidentifikasi. 1.3 Alur proses penyediaan bahan baku diidentifikasi.
2. Membuat catatan pengadaan kebutuhan bahan baku	2.1 Catatan pengadaan kebutuhan bahan baku disusun sesuai prosedur. 2.2 Ketersediaan dan kebutuhan bahan baku dianalisis sesuai prosedur. 2.3 Pengadaan bahan baku dilaksanakan sesuai prosedur. 2.4 Sisa bahan baku direkap dan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pengadaan kebutuhan bahan baku, dan membuat catatan pengadaan kebutuhan bahan baku dalam lingkup mengkoordinasikan penyediaan bahan baku.
- 1.2 Yang dimaksud jenis bahan baku adalah bahan baku yang waktu pemenuhan kebutuhannya bersifat darurat, segera atau biasa.
- 1.3 Alur proses pengadaan produk tersebut meliputi langkah proses dari penyiapan daftar kebutuhan bahan, bagian pemroses dan pengiriman bahan baku.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Data *supplier*

- 2.1.2 Data spesifikasi dan harga bahan baku
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Komputer
 - 2.2.2 *Printer*
 - 2.2.3 Alat tulis kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait mengkoordinasikan penyediaan bahan baku

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen produksi
 - 3.1.2 *Production planning control*
 - 3.1.3 Spesifikasi bahan baku
 - 3.1.4 *Flow process*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Penguasaan komputer

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi nama dan spesifikasi teknis bahan baku

- KODE UNIT** : C.13BTK01.022.1
- JUDUL UNIT** : **Membuat Motif Batik Berpola Dasar Baju/Produk Batik**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk Membuat motif batik berpola dasar baju/produk batik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan membuat motif batik berpola dasar baju/produk batik	1.1 Peralatan membuat pola diidentifikasi. 1.2 Spesifikasi kain diidentifikasi. 1.3 Arah serat kain diidentifikasi. 1.4 Bentuk gambar sketsa motif batik diidentifikasi. 1.5 Teknik membuat pola diidentifikasi.
2. Menggambar motif batik sesuai pola dasar baju/produk batik	2.1 Ukuran kain dan ukuran produk dipastikan habis dibagi. 2.2 Komposisi motif dipastikan sesuai dengan pola. 2.3 Motif batik digambar pada kain yang sudah disiapkan. 2.4 Ketepatan posisi motif pada pola baju/produk dipastikan sesuai prosedur. 2.5 Tanda-tanda pola diidentifikasi. 2.6 Hasil pola dasar baju/produk batik didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan membuat motif batik berpola dasar baju/produk batik, menggambar motif batik sesuai pola dasar baju/produk batik dan menyelesaikan pekerjaan membuat pola dasar dalam lingkup membuat motif batik berpola dasar baju/produk batik.
- 1.2 Produk batik mencakup dan tidak terbatas pada: tas, souvenir kulit, sepatu, dsb.

- 1.3 Pembuatan pola baju secara manual atau pembuatan pola dengan bantuan aplikasi komputer.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Penggaris pola
 - 2.1.2 Pita ukur
 - 2.1.3 Gunting kertas dan gunting kain
 - 2.1.4 Sketsa motif batik
 - 2.1.5 Kertas pola
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Meja pola atau meja potong
 - 2.2.2 Pemberat kain
 - 2.2.3 Masker
 - 2.2.4 Pensil
 - 2.2.5 Penghapus
 - 2.2.6 Kapur jahit
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.1.2 Motif batik tidak mengandung unsur suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), tidak bertentangan dengan ideologi negara, serta tidak melanggar etika moral
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait membuat motif batik berpola dasar baju/produk batik
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Filosofi batik
- 3.1.2 Jenis-jenis motif batik
- 3.1.3 Macam-macam pola busana dan pola produk batik
- 3.1.4 Pemanfaatan jenis motif

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menempatkan motif pada pola busana/produk batik

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Disiplin
- 4.2 Teliti
- 4.3 Cermat
- 4.4 Produktif

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam memastikan komposisi motif sesuai dengan pola

KODE UNIT : C.13BTK01.023.1

JUDUL UNIT : Mengatur Letak Pola pada Kain

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengatur letak pola pada kain.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pengaturan letak pola pada kain	1.1 Jenis, ukuran, dan karakteristik kain diidentifikasi. 1.2 Cacat kain diidentifikasi. 1.3 Bentuk dan ukuran bagian-bagian pola (lengan, kerah, saku, badan bagian muka, badan bagian belakang) diidentifikasi. 1.4 Motif batik yang berpola dan bebas diidentifikasi. 1.5 Motif batik yang <i>nyanggit</i> dan <i>nggathok</i> diidentifikasi. 1.6 Alat dan bahan untuk meletakkan pola di atas kain diidentifikasi. 1.7 Prosedur metakkan pola pada kain diidentifikasi.
2. Menggunakan kain secara efisien	2.1 Bagian-bagian pola busana diidentifikasi. 2.2 Bagian-bagian pola busana diletakkan di atas kain sesuai prosedur ¹ . 2.3 Kelengkapan bagian-bagian pola yang diletakkan dipastikan sesuai prosedur ² .
3. Menyelesaikan proses pengaturan letak pola	3.1 Hasil pengaturan letak pola diperiksa efisiensinya sesuai prosedur ³ . 3.2 Hasil pengaturan letak pola diberi tanda potong (<i>cutting mark</i>).

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan proses pengaturan letak pola pada kain, menggunakan kain secara efisien, dan menyelesaikan proses pengaturan letak pola pada kain, dalam lingkup mengatur letak pola pada kain.

- 1.2 Prosedur¹ yang dimaksud mencakup dan tidak terbatas pada pertimbangan jenis, arah serat kain (lusi dan pakan), ukuran dan karakteristik kain, pertimbangan adanya motif yang *nyanggit* dan *nggathok* pada pola, serta antisipasi terhadap adanya cacat kain.
 - 1.3 Prosedur² yang dimaksud mencakup dan tidak terbatas pada pengaturan letak pola yang efisien sehingga dapat menghemat pemakaian kain.
 - 1.4 Prosedur³ yang dimaksud adalah prosedur memeriksa kelengkapan komponen-komponen pola yang diletakkan di atas kain.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pola pakaian dengan motif batik
 - 2.1.2 Kain
 - 2.1.3 Gunting
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Jarum pentul
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait mengolah *malam* bekas

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Macam-macam pola
 - 3.1.2 Teknik menjiplak motif batik (*ngeblat*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memeriksa cacat kain
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi jenis ukuran, dan karakteristik kain
 - 5.2 Kecermatan dalam mengidentifikasi motif yang *nyanggit* dan *nggathok*

- KODE UNIT** : **C.13BTK01.024.1**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pemotongan Kain**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan pemotongan kain.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemotongan kain	1.1 Alat untuk memotong kain diidentifikasi. 1.2 Jenis-jenis dan karakteristik kain diidentifikasi. 1.3 Spesifikasi produk diidentifikasi. 1.4 Kualitas kain diperiksa sesuai prosedur. 1.5 Arah serat kain dipastikan lurus.
2. Menyesuaikan ukuran kain dengan ukuran produk yang akan dibuat	2.1 Ukuran gulungan kain dihitung sesuai dengan jumlah produk batik. 2.2 Ukuran panjang kain dihitung sesuai dengan prosedur. 2.3 Ketepatan pemotongan dipastikan sesuai dengan prosedur.
3. Menyelesaikan proses pemotongan kain	3.1 Kain dilipat sesuai dengan prosedur. 3.2 Prosedur penyimpanan kain diidentifikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pemotongan kain, melaksanakan pemotongan kain dan menyelesaikan proses pemotongan kain dalam lingkup melakukan pemotongan kain.
 - 1.2 Prosedur pelipatan kain sesuai dengan prosedur masing-masing perusahaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gunting kain
 - 2.1.2 Kalkulator

- 2.1.3 Pita ukur gunting kain
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Meja pola/meja potong
 - 2.2.2 Kain
 - 2.2.3 Isolasi/Kapur jahit
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan pemotongan kain
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konversi satuan ukuran panjang
 - 3.1.2 Arah *lusi* dan *pakan* pada kain tenun
 - 3.1.3 Konsep pengurangan potensi terciptanya limbah

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan alat ukur

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam memastikan arah serat kain lurus

- KODE UNIT** : **C.13BTK01.025.1**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Cacat Kain**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memeriksa cacat kain.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemeriksaan cacat kain	1.1 Alat untuk memeriksa cacat kain diidentifikasi. 1.2 Jenis-jenis dan karakteristik cacat kain diidentifikasi. 1.3 Pemeriksaan seluruh kain dipastikan sesuai prosedur.
2. Memastikan kualitas kain	2.1 Bagian kain yang cacat diberi tanda. 2.2 Kategori cacat kain dipastikan sesuai prosedur. 2.3 Kualitas kain dipastikan sesuai prosedur.
3. Menyelesaikan proses pemeriksaan cacat kain	3.1 Kain dilipat sesuai dengan prosedur. 3.2 Prosedur penyimpanan kain diidentifikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pemeriksaan cacat kain, memastikan kualitas kain dan menyelesaikan proses pemeriksaan cacat kain dalam lingkup memeriksa cacat kain.
 - 1.2 Prosedur pelipatan kain sesuai dengan prosedur masing-masing perusahaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kaca pembesar
 - 2.1.2 Lampu penerangan
 - 2.1.3 Meja pemeriksa kain
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kain

2.2.2 *Sticker*/isolasi

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.3 Prosedur terkait memeriksa cacat kain
 - 4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Grading kain
 - 3.1.2 Prosedur inspeksi kain
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat inspeksi cacat kain
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin

- 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi jenis-jenis cacat dan karakteristik kain yang cacat

- KODE UNIT** : C.13BTK01.026.1
- JUDUL UNIT** : Melakukan *Pengetelan Kain*
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan *pengetelan kain*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan <i>pengetelan kain</i>	1.1 Alat dan bahan untuk <i>mengetel</i> kain diidentifikasi. 1.2 Jenis dan karakteristik kain yang akan <i>diketel</i> diidentifikasi. 1.3 Ukuran dan jumlah kain dipastikan sesuai prosedur. 1.4 Kualitas kain yang akan <i>diketel</i> dipastikan sesuai prosedur.
2. Melaksanakan pembersihan kain	2.1 Kain dibasahi dengan larutan <i>ketel</i> sesuai prosedur. 2.2 Larutan <i>ketel</i> dipastikan meresap dan merata pada keseluruhan kain. 2.3 Proses <i>ngloyor</i> dilakukan sesuai prosedur. 2.4 Pembilasan dan pengeringan kain dilakukan sesuai prosedur.
3. Menyelesaikan proses <i>pengetelan kain</i>	3.1 Pengeringan kain dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Kain dilipat sesuai dengan prosedur. 3.3 Prosedur penyimpanan kain diidentifikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan *pengetelan* kain, melaksanakan pembersihan kain, dan menyelesaikan proses *pengetelan* kain dalam lingkup melakukan *pengetelan* kain.
 - 1.2 Prosedur *pengetelan* kain sesuai dengan prosedur masing-masing perusahaan, dan berbeda pada tiap daerah.
 - 1.3 Larutan *ketel* mencakup dan tidak terbatas pada minyak *camplung*, minyak kemiri, minyak kacang.

- 1.4 Meresap dan merata larutan *ketel* dipastikan dengan cara *nguleni*.
 - 1.5 Prosedur *ngloyor* mencakup dan tidak terbatas pada membuat larutan *loyor* dengan menambahkan soda abu, *merang*, atau alkali ke dalam air. Kain yang telah *diketel* dikerjakan dalam larutan *loyor*, hingga kain bersih dari kotoran dan sisa minyak *ketel*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Wadah
 - 2.1.2 Gayung
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Air bersih
 - 2.2.2 Selang air
 - 2.2.3 Kain
 - 2.2.4 Penjemuran
 - 2.2.5 Minyak *camplung*/minyak kemiri/minyak kacang, teepol, soda as, soda abu, diterjen non alkali
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan *pengetelan* kain
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur *pengetelan* kain
 - 3.1.2 Daerah-daerah yang masih melakukan proses *pengetelan* kain
 - 3.1.3 Proses pemasakan (*scouring*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat larutan *ketel*
 - 3.2.2 Memeriksa hasil *pengetelan*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memastikan larutan *ketel* meresap dan merata pada keseluruhan kain

- KODE UNIT** : C.13BTK01.027.1
- JUDUL UNIT** : Melakukan *Penganjian Kain*
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan penganjian kain.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan penganjian	1.1 Alat dan bahan untuk menganji kain diidentifikasi. 1.2 Jenis dan karakteristik kain diidentifikasi. 1.3 Ukuran dan jumlah kain dipastikan sesuai prosedur.
2. Mempermudah proses pelepasan <i>malam</i>	2.1 Larutan kanji dibuat sesuai prosedur. 2.2 Larutan kanji dipastikan merata pada keseluruhan kain. 2.3 Pengeringan kain dilakukan sesuai prosedur.
3. Menyelesaikan proses penganjian kain	3.1 Kain dilipat sesuai dengan prosedur. 3.2 Prosedur penyimpanan kain diidentifikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan penganjian kain, melaksanakan pembersihan kain, dan menyelesaikan proses penganjian kain dalam lingkup melakukan penganjian kain.
 - 1.2 Prosedur penganjian kain sesuai dengan prosedur masing-masing perusahaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Wadah
 - 2.1.2 Gayung

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Air bersih
 - 2.2.2 Selang air
 - 2.2.3 Kain
 - 2.2.4 Penjemuran
 - 2.2.5 Kanji
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan penganjian kain
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Macam-macam kanji
 - 3.1.2 Prosedur penganjian kain

- 3.1.3 Daerah-daerah yang masih melakukan proses penganjian kain
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memeriksa kekentalan larutan kanji
 - 3.2.2 Memeriksa hasil penganjian
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memastikan kerataan larutan kanji pada keseluruhan kain

- KODE UNIT** : C.13BTK01.028.1
- JUDUL UNIT** : Melakukan *Pengemplongan Kain*
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan *pengemplongan kain*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan <i>pengemplongan</i>	1.1 Alat dan bahan untuk <i>pengemplongan</i> kain diidentifikasi. 1.2 Jenis dan karakteristik kain diidentifikasi. 1.3 Ukuran dan jumlah kain dipastikan. 1.4 Kualitas kain yang akan di <i>kemplong</i> dipastikan. 1.5 Prosedur <i>pengemplongan</i> kain diidentifikasi.
2. Merapatkan serat kain	2.1 Kain dilipat sesuai prosedur. 2.2 Kain dipukul-pukul sesuai prosedur. 2.3 Kain dipastikan kehalusan dan kerapatannya.
3. Menyelesaikan proses <i>pengemplongan</i> kain	3.1 Kain dilipat sesuai dengan prosedur. 3.2 Prosedur penyimpanan kain diidentifikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan *pengemplongan* kain, melaksanakan pembersihan kain, dan menyelesaikan proses *pengemplongan* kain dalam lingkup melakukan *pengemplongan* kain.
 - 1.3 Prosedur *pengemplongan* kain sesuai dengan prosedur masing-masing perusahaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Balok kayu (alas *kemplong*)
 - 2.1.2 Alat pukul kain (*ganden*)

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kain
- 3 Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4 Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan *pengemplongan* kain
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tujuan *pengemplongan* kain
 - 3.1.2 Daerah-daerah yang masih melakukan proses *pengemplongan* kain
 - 3.1.3 Merserisasi kain
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menentukan ketebalan lipatan kain

3.2.2 Mengatur kekerasan pukulan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Kedisiplinan dalam memastikan kerapatan dan kehalusan kain

KODE UNIT : C.13BTK01.029.2
JUDUL UNIT : **Membuat *Malam* Batik**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat *malam* batik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan <i>malam</i>	1.1 Bahan baku pembuatan <i>malam</i> diidentifikasi. 1.2 Spesifikasi bahan baku diperiksa secara visual. 1.3 Resep/komposisi bahan baku <i>malam</i> diidentifikasi. 1.4 Cara pemanasan <i>malam</i> diidentifikasi. 1.5 Peralatan dan alat bantu pembuatan <i>malam</i> diidentifikasi. 1.6 Parameter mutu <i>malam</i> diidentifikasi. 1.7 Semua kegiatan dilakukan mengikuti prosedur K3L.
2. Melakukan proses pemanasan bahan baku <i>malam</i>	2.1 Titik leleh setiap bahan baku <i>malam</i> diidentifikasi. 2.2 Urutan pencampuran bahan baku <i>malam</i> dilakukan berdasarkan titik leleh. 2.3 Api pemanas dikendalikan agar bahan yang dipanaskan tidak <i>luber</i> . 2.4 Homogenitas <i>malam</i> dipastikan sesuai prosedur. 2.5 Bahan tambahan untuk melenturkan <i>malam</i> dimasukkan sesuai prosedur.
3. Mencetak <i>malam</i>	3.1 Kerapatan saringan dipastikan dapat menyaring kotoran pada <i>malam</i> . 3.2 Hasil pencetakan <i>malam</i> dipastikan rapi dan mudah dilepaskan sesuai prosedur ¹ . 3.3 Kerapian hasil pemotongan <i>malam</i> dipastikan sesuai prosedur ² . 3.4 Penyimpanan <i>malam</i> dilakukan sesuai prosedur ³ .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pembuatan *malam*, melakukan proses pemanasan bahan baku *malam* dan mencetak *malam* dalam lingkup membuat *malam* batik.
- 1.2 Cara pemanasan mencakup dan tidak terbatas pada urutan pemanasan berdasarkan titik leleh yang tertinggi, cara memasukkan bahan untuk melenturkan *malam* dimasukkan pada saat api telah dimatikan.
- 1.3 Parameter mutu *malam* mencakup dan tidak terbatas pada: kerekatan *malam*, bau yang menyengat, kelengketan, mudah retak, tidak meninggalkan noda setelah *dilorod*.
- 1.4 Prosedur pencetakan *malam* sesuai dengan prosedur masing-masing perusahaan.
- 1.5 Prosedur pemotongan mencakup dan tidak terbatas pada: cara pemotongan, waktu pemotongan, alat pemotongan.
- 1.6 Prosedur penyimpanan *malam* mencakup dan tidak terbatas pada: harus bersih, teduh, jauh dari api.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Timbangan
- 2.1.2 Wadah/media pemanasan (drum)
- 2.1.3 Tungku pemanas/kompor
- 2.1.4 Pengaduk
- 2.1.5 *Serok* (saringan pengambil kotoran)
- 2.1.6 Gayung logam
- 2.1.7 Saringan
- 2.1.8 Loyang atau cetakan
- 2.1.9 Alat potong (pisau, golok, kampak, kawat baja)
- 2.1.10 *Paron* atau landasan/papan besi baja

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Bahan baku *malam*
- 2.2.2 Bahan bakar

- 2.2.3 *Lampin*/serbet
- 2.2.4 Mika cap (alat bantu cetakan)
- 2.2.5 Kanji (bahan tambahan untuk mencetak)
- 2.2.6 Alat pelindung diri (sarung tangan kain, masker, sepatu *boot*)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur terkait membuat *malam* batik

4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pencelupan rintang

3.1.2 Bahan-bahan yang bersifat menolak air (*hydrofob*)

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menimbang bahan baku
 - 3.2.2 Menggunakan takaran literan dan kiloan

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi bahan baku pembuatan *malam*
 - 5.2 Kecermatan dalam melakukan pencampuran bahan baku *malam* dengan urutan pemanasan berdasarkan titik leleh

- KODE UNIT** : **C.13BTK01.030.1**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Uji Kelenturan Malam**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan uji kelenturan *malam*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengujian kelenturan <i>malam</i>	1.1 Bahan baku pengujian <i>malam</i> diidentifikasi. 1.2 Spesifikasi <i>malam</i> yang akan diuji diperiksa secara visual. 1.3 Karakteristik <i>malam</i> dan cara pengujian diidentifikasi. 1.4 Peralatan dan alat bantu pengujian kelenturan <i>malam</i> diidentifikasi. 1.5 Parameter mutu <i>malam</i> diidentifikasi. 1.6 Semua kegiatan dilakukan mengikuti K3L.
2. Memastikan ketahanan pecah <i>malam</i>	2.1 <i>Malam</i> dilekatkan pada kain sesuai prosedur. 2.2 Pengujian <i>malam</i> dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Keretakan <i>malam</i> dianalisis sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pengujian keretakan *malam* dan memastikan ketahanan pecah *malam* dalam lingkup melakukan uji kelenturan *malam*.
 - 1.2 Cara pengujian keretakan *malam* dilakukan dengan cara *malam* dipanaskan, kemudian siapkan kain yang akan ditempelkan *malam*, tunggu beberapa waktu hingga *malam* sudah menjadi dingin dan melekat pada kain.
 - 1.3 Parameter mutu *malam* yang mudah retak diantaranya: mutu *malam* rapuh bila di tarik dengan kedua tangan kita, tingkat kelengketaan *malam* rendah, *malam* nampak terlihat kotoran seperti pasir, kertas, benang dan lainnya.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Canting*

2.1.2 *Canting usar*

2.1.3 Kuas

2.1.4 Kompor

2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Malam*

2.2.2 *Wajan*

2.2.3 Kain putih polos secukupnya

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur terkait melakukan uji kelenturan *malam*

4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Fungsi *malam*
 - 3.1.2 Macam-macam *malam* batik dan komposisinya
 - 3.1.3 Jenis dan karakteristik bahan baku *malam*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat-alat untuk melekatkan *malam*

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi parameter mutu *malam*

KODE UNIT : C.13BTK01.031.1

JUDUL UNIT : **Melakukan Pengolahan *Malam* Bekas**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengolah *malam* bekas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pengolahan <i>malam</i> bekas	1.1 Alat dan bahan untuk mengolah <i>malam</i> bekas diidentifikasi. 1.2 Jenis-jenis <i>malam</i> bekas diidentifikasi. 1.3 Jenis dan karakteristik zat pembantu diidentifikasi. 1.4 Kondisi <i>malam</i> bekas diidentifikasi. 1.5 Kegiatan dalam unit ini dilakukan mengikuti prosedur K3.
2. Memisahkan kotoran dari <i>malam</i> bekas	2.1 Kondisi <i>malam</i> bekas diperiksa sesuai prosedur. 2.2 Pemisahan kotoran dilakukan sesuai prosedur¹ . 2.3 Temperatur pemanasan diatur sesuai prosedur.
3. Menyempurnakan kualitas <i>malam</i>	3.1 Hasil pengolahan <i>malam</i> bekas diperiksa kualitasnya. 3.2 Penambahan bahan baku <i>malam</i> yang baru dilakukan sesuai prosedur² . 3.3 Pencetakan hasil pengolahan <i>malam</i> bekas dilakukan sesuai prosedur³ .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan proses *pengolahan malam bekas*, memisahkan kotoran dari *malam* bekas, dan menyempurnakan kualitas *malam*, dalam lingkup membuat *rengrengan/lengrengan*.

1.2 Kondisi *malam* bekas mencakup dan tidak terbatas pada tingkat kebersihan *malam*, warna *malam*, dan kelenturan *malam*.

- 1.3 Prosedur¹ yang dimaksud mencakup dan tidak terbatas pada penyaringan, perebusan dalam air mendidih, penambahan zat pembantu, pendinginan, dan pengangkatan *malam* bersih dari permukaan air.
- 1.4 Prosedur² yang dimaksud mencakup dan tidak terbatas pada penambahan zat pembantu untuk mendapatkan pH netral.
- 1.5 Prosedur³ yang dimaksud mencakup dan tidak terbatas pada urutan penambahan bahan sesuai dengan titik lelehnya.
- 1.6 Yang dimaksud kualitas mencakup dan tidak terbatas pada kelenturan dan kebersihan *malam*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Bahan baku *malam* (gondorukem, bbm, parafin, microwax, kendal/minyak goreng)
- 2.1.2 *Malam* bekas
- 2.1.3 Saringan
- 2.1.4 Kompor/kayu bakar
- 2.1.5 Wadah perebus
- 2.1.6 Alat cetak

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Pelindung Diri (masker, *Celemek*, sarung tangan, sepatu *boot*)
- 2.2.2 Alat pemadam kebakaran

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

- 4.2.1 Prosedur terkait mengolah *malam* bekas

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik membuat *malam* (*njebor*)
 - 3.1.2 Karakteristik *malam* yang dapat digunakan ulang dan yang tidak dapat digunakan kembali (*gendot*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memeriksa pH *malam*
 - 3.2.2 Memeriksa kelenturan *malam*

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam melakukan prosedur pemisahan kotoran
 - 5.2 Kecermatan dalam memeriksa kualitas *malam*

KODE UNIT : C.13BTK01.032.1
JUDUL UNIT : **Mengkomunikasikan *Sanggan***
DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengkomunikasikan *sanggan*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan <i>sanggan</i>	1.1 Jenis dan karakteristik kain diidentifikasi. 1.2 Jenis <i>canting</i> dan <i>malam</i> diidentifikasi. 1.3 Jumlah kebutuhan kain, <i>malam</i> dan <i>canting</i> untuk membatik diidentifikasi. 1.4 Desain motif batik disiapkan sesuai prosedur. 1.5 Estimasi durasi waktu pengerjaan pematikan dihitung sesuai prosedur. 1.6 Estimasi biaya tenaga kerja pematikan dihitung sesuai prosedur.
2. Memberikan perintah kerja (prosedur kerja)	2.1 Data dan informasi tentang penerima <i>sanggan</i> diidentifikasi. 2.2 Akhir waktu pengerjaan <i>sanggan</i> pada setiap penerima <i>sanggan</i> diidentifikasi.
3. Memeriksa hasil <i>sanggan</i>	3.1 Kualitas hasil <i>sanggan</i> diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Hasil kualitas <i>sanggan</i> dan waktu pengerjaan <i>sanggan</i> dicatat dan dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan *sanggan* dan memberikan perintah kerja (prosedur kerja) dalam lingkup mengkomunikasikan dan memeriksa hasil *sanggan*.
 - 1.2 Jenis dan karakteristik kain mencakup semua jenis kain untuk bahan batik.

- 1.3 Jenis *canting* dan *malam* adalah *canting* dan *malam* yang akan dipakai pada pekerjaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Sanggan* dalam bentuk pekerjaan membatik dengan desain, bahan, peralatan, dan biaya yang disepakati tukang *sanggan* dengan penerima *sanggan*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Canting
 - 2.2.2 *Malam* batik
 - 2.2.3 Kain batik
 - 2.2.4 Buku catatan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait mengkomunikasikan *sanggan*
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses pembatikan
 - 3.1.2 Prosedur *sanggan*
 - 3.1.3 Produktivitas kerja
 - 3.1.4 Tata cara pengemasan *sanggan*
 - 3.1.5 Kualitas hasil pembatikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi
 - 3.2.2 Memilih penerima *sanggan* sesuai kemampuannya

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi data dan informasi tentang penerima *sanggan*

- KODE UNIT** : C.13BTK01.033.2
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pematikan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memeriksa hasil pematikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemeriksaan hasil pematikan	1.1 Alat dan bahan untuk memeriksa hasil pematikan diidentifikasi. 1.2 Kesalahan hasil pematikan diidentifikasi berdasarkan jenis dan karakteristiknya.
2. Memastikan kualitas pematikan	2.1 Pemeriksaan seluruh kain yang dibatik dipastikan sesuai prosedur. 2.2 Hasil pematikan dibandingkan dengan perencanaan desain. 2.3 Ketidaksesuaian hasil pematikan diberi tanda. 2.4 Kain yang sudah diperiksa disimpan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pemeriksanan hasil pematikan dan memastikan kualitas pematikan dalam lingkup memeriksa hasil pematikan.
 - 1.2 Kesalahan/ketidaksesuaian hasil pematikan mencakup dan tidak terbatas pada klowongan terputus/tidak menutup, klowongan tidak rata/tebal tipis, klowongan keluar dari garis motif, klowongan tidak lengkap, hasil klowongan tidak tembus ke bagian belakang kain, isen tidak lengkap, serta adanya tetesan *malam* di luar rancangan motif.
 - 1.3 Prosedur pemeriksaan kain dan penyimpanan kain sesuai dengan prosedur masing-masing perusahaan.
 - 1.4 Pematikan merupakan proses pengerjaan batik sebelum diwarnai.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Lampu penerang warna putih
 - 2.1.2 Meja pemeriksa hasil pematikan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Stiker/isolasi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait memeriksa hasil pematikan
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Macam-macam kesalahan dalam membatik
 - 3.1.2 Prosedur memeriksa kesalahan hasil pematikan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memeriksa cacat hasil pematikan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam memberi tanda ketidaksesuaian hasil pematikan

- KODE UNIT** : **C.13BTK01.034.2**
- JUDUL UNIT** : **Menjiplak Gambar Desain Motif Batik dari Kertas ke Kain (*Ngeblat*)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menjiplak gambar desain motif batik dari kertas ke kain (*ngeblat*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan menjiplak	1.1 Jenis dan karakteristik kain diidentifikasi. 1.2 Desain motif dan pola diidentifikasi. 1.3 Gambar desain motif batik dipastikan jelas. 1.4 Peralatan dan bahan menjiplak diidentifikasi.
2. Memindahkan gambar desain motif batik ke kain	2.1 Posisi kertas gambar desain dan posisi kain dipastikan tetap. 2.2 Hasil penjiplakan dipastikan sesuai gambar motif desain batik dan jelas.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan menjiplak dan memindahkan gambar desain motif batik ke kain dalam lingkup menjiplak gambar desain motif batik dari kertas ke kain (*ngeblat*).
 - 1.2 Posisi kertas dan posisi kain diatur sesuai prosedur dan tidak boleh berubah posisinya. Untuk penjiplakan pada rangkap kain (beberapa lembar kain) dipastikan posisi kain, posisi kertas desain dan posisi kertas karbon tetap.
 - 1.3 Sesuai gambar motif, maksudnya adalah tidak ada bagian dari gambar motif yang tertinggal.
 - 1.4 Pola mencakup pola baju, sarung, kain panjang, tas, dan produk batik lain.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Meja pola/jiplak

2.1.2 Pensil

2.1.3 Pola batik

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Mistar lurus

2.2.2 Penghapus pensil

2.2.3 Jarum pentul

2.2.4 Karbon jahit

2.2.5 Klip/penjepit kain

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur terkait menjiplak gambar desain motif batik dari kertas ke kain (*ngeblat*)

4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Filosofi batik
 - 3.1.2 Motif batik, ornamen dan *isen-isen* batik
 - 3.1.3 Prosedur menjiplak pola
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mempersiapkan meja pola
 - 3.2.2 Memeriksa hasil jiplakan

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memastikan hasil penjiplakan sesuai gambar motif desain batik dan jelas

- KODE UNIT** : C.13BTK01.035.2
- JUDUL UNIT** : Mengatur Posisi Motif Ragam Hias pada Kain
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengatur posisi motif ragam hias pada kain.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan penerapan motif ragam hias pada kain	1.1 Jenis dan karakteristik kain diidentifikasi. 1.2 Bentuk motif dan pola diidentifikasi. 1.3 Gambar desain motif batik dipastikan jelas. 1.4 Peralatan dan bahan diidentifikasi.
2. Menghasilkan motif batik yang <i>nyanggit</i> dan <i>nggathok</i>	2.1 Kain dan kertas pola dipastikan rata di atas meja pola. 2.2 Produk batik dipastikan ukurannya. 2.3 Uji coba penempatan motif ragam hias dilakukan pada kertas. 2.4 Motif ragam hias dipastikan tergambar pada kain.
3. Menyelesaikan pekerjaan penerapan motif ragam hias pada kain	3.1 Motif ragam hias diperiksa ketepatannya. 3.2 Prosedur penyimpanan kertas motif ragam hias diidentifikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan penerapan motif ragam hias pada kain, menghasilkan batik yang *nyanggit* dan *nggathok* dan menyelesaikan pekerjaan penerapan motif ragam hias pada kain dalam lingkup mengatur posisi motif ragam hias pada kain.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Meja pola
 - 2.1.2 Pensil

- 2.1.3 Pola batik
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kain
 - 2.2.2 Kertas pola
 - 2.2.3 Mistar lurus
 - 2.2.4 Penghapus pensil
 - 2.2.5 Jarum pentul
 - 2.2.6 Pemberat kain/klip
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait mengatur posisi motif ragam hias pada kain
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Motif batik, ornamen dan isen-isen batik

3.1.2 Prosedur menjiplak pola

3.1.3 Macam-macam kertas pola

3.1.4 Konsep rapat motif

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mempersiapkan meja pola

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam memeriksa ketepatan motif ragam hias

KODE UNIT : C.13BTK01.036.2
JUDUL UNIT : Menggunakan *Canting cap*
DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menggunakan *canting cap*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan penerapan motif ragam hias pada kain	1.1 Jenis dan ukuran kain diidentifikasi. 1.2 Alat dan bahan cap diidentifikasi. 1.3 Jenis dan kondisi <i>malam</i> cap diidentifikasi. 1.4 Cara penggunaan <i>canting cap</i> diidentifikasi. 1.5 <i>Angsang</i> dan <i>serak</i> disusun di atas <i>ender</i> sesuai prosedur. 1.6 <i>Bantalan/kasuran</i> disusun pada meja cap. 1.7 Kegiatan ini dilakukan merujuk pada prosedur K3.
2. Melekatkan <i>malam</i> panas pada kain dengan menggunakan <i>canting cap</i>	2.1 <i>Malam</i> panas pada permukaan <i>canting cap</i> dipastikan kerataannya. 2.2 Hasil cap pada kain dipastikan kerataannya. 2.3 Pengecapan dipastikan sesuai prosedur.
3. Menyelesaikan pekerjaan pengecapan	3.1 Hasil pekerjaan <i>ngecap</i> diperiksa kualitasnya. 3.2 Prosedur penyimpanan <i>canting cap</i> diidentifikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan melekatkan *malam* pada kain menggunakan *canting cap*, melekatkan *malam* panas pada kain dengan menggunakan *canting cap* dan menyelesaikan pekerjaan *pengecapan* dalam lingkup menggunakan *canting cap*.

1.2 Jenis kain mencakup dan tidak terbatas pada jenis serat, konstruksi kain.

- 1.3 *Canting cap* mencakup dan tidak terbatas pada tembaga, kayu, kertas, logam lain.
- 1.4 Pengecapan sesuai prosedur bertujuan agar motif yang dihasilkan *nyanggit* atau *nggathok*.
Motif batik yang *nyanggit* adalah motif yang bertemu pada penampakan produk akhir.
Motif batik yang *nggathok* adalah motif batik yang simetris kiri dan kanan pada penampakan produk akhir.
- 1.5 Yang dimaksud kualitas mencakup dan tidak terbatas pada kerapihan, kesempurnaan motif batik, kebersihan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Canting cap*

2.1.2 *Ender*

2.1.3 *Angsang*

2.1.4 *Serak*

2.1.5 Meja cap

2.1.6 Kompor

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Bahan bakar kompor

2.2.2 *Malam cap*

2.2.3 Kain

2.2.4 *Celemek*

2.2.5 Perlengkapan untuk membersihkan *canting cap*

2.2.6 Alat pemadam kebakaran

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur terkait menggunakan *canting cap*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Fungsi *malam* batik

3.1.2 Bahan baku *malam*

3.1.3 Fungsi *angsang*, *serak*, dan *bantalan*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mempersiapkan meja cap

3.2.2 Memperbaiki kesalahan hasil pelekatan *malam*

3.2.3 Membersihkan *canting cap*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam memastikan *pengecapan* sesuai prosedur

- KODE UNIT** : C.13BTK01.037.1
- JUDUL UNIT** : **Memperbaiki *Canting cap***
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memperbaiki *canting cap*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan perbaikan <i>canting cap</i>	1.1 Kerusakan <i>canting cap</i> diidentifikasi. 1.2 Alat untuk memperbaiki <i>canting cap</i> diidentifikasi. 1.3 Jenis-jenis dan ukuran <i>canting cap</i> diidentifikasi.
2. Memperbaiki gagang, rangka dan motif <i>canting cap</i>	2.1 Kerusakan pada sambungan gagang dan rangka dipatri sesuai prosedur. 2.2 Kerusakan pada motif <i>canting cap</i> diperbaiki sesuai prosedur. 2.3 Permukaan motif <i>canting cap</i> diasah sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan perbaikan *canting cap*, dan menyelesaikan proses perbaikan *canting cap* dalam lingkup memperbaiki *canting cap*.
 - 1.2 Prosedur perbaikan motif *canting cap* dapat mencakup dan tidak terbatas pada penggunaan patri dan penggunaan *cupit* (pinset).

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tang
 - 2.1.2 Kuas
 - 2.1.3 Kikir
 - 2.1.4 Gunting
 - 2.1.5 Pinset
 - 2.1.6 Alas datar (kaca)

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kain perca
 - 2.2.2 Minyak goreng
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait memperbaiki *canting cap*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memasang kembali elemen yang hilang
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin

- 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam memperbaiki kerusakan pada motif *canting cap* sesuai prosedur

KODE UNIT : C.13BTK01.038.2

JUDUL UNIT : **Membuat *Rengrengan/ Lengrengan***

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat *rengrengan/ lengrengan*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses <i>rengrengan/ lengrengan</i>	1.1 Alat dan bahan untuk <i>rengrengan/ lengrengan</i> diidentifikasi. 1.2 Jenis dan karakteristik kain diidentifikasi. 1.3 Cara penggunaan <i>canting</i> diidentifikasi. 1.4 Jenis dan kondisi <i>malam</i> diidentifikasi. 1.5 Kegiatan dalam unit ini dilakukan mengikuti prosedur K3.
2. Melekatkan <i>malam</i> secara langsung pada kain	2.1 Campuran <i>malam</i> untuk <i>ngrengreng/ nglengreng</i> dibuat sesuai prosedur. 2.2 Kondisi <i>malam</i> dipastikan siap dipakai. 2.3 Penggoresan <i>canting</i> pada kain dipastikan sesuai prosedur. 2.4 Hasil <i>rengrengan/ lengrengan</i> pada kain diperiksa kualitasnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan proses *rengreng/ lengreng*, melekatkan *malam* sesuai motif, dan menyelesaikan proses *rengreng/ lengreng* dalam lingkup membuat *rengrengan/ lengrengan*.
- 1.2 Campuran *malam* khusus mencakup dan tidak terbatas pada penambahan komponen *malam* berupa ter atau aspal, minyak kacang.
- 1.3 Kondisi *malam* mencakup dan tidak terbatas pada panas/temperatur *malam*, tingkat kebersihan *malam*, dan warna *malam*, serta kondisi *malam* yang tidak dapat menembus kain.

- 1.4 Prosedur yang dimaksud adalah *malam* panas dilekatkan pada kain polos tanpa pembuatan motif sebelumnya, dan pengerjaannya sesuai ide motif yang direncanakan untuk dibuat.
 - 1.5 Yang dimaksud kualitas mencakup dan tidak terbatas pada kerapihan, ketidaksempurnaan motif batik, kebersihan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Canting*
 - 2.1.2 *Kompur*
 - 2.1.3 *Wajan*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Malam* batik
 - 2.2.2 *Dingklik*
 - 2.2.3 *Gawangan*
 - 2.2.4 Kain
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait membuat *rengrengan/lengrengan*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

- 1.2 Kualitas hasil *rengrengan/lengrengan* mencakup dan tidak terbatas pada kerapian gambar motif pada kain, dan garis *malam* hanya terdapat pada satu permukaan kain.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan karakteristik kain
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memperbaiki kesalahan hasil
 - 3.2.2 Membersihkan canting
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memastikan penggoresan canting pada kain sesuai prosedur

- KODE UNIT** : C.13BTK01.039.2
- JUDUL UNIT** : Melakukan *Nglowong, Ngiseni, Nerusi*
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan *nglowong, ngiseni, nerusi*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan <i>nglowong, ngiseni, nerusi</i>	1.1 Jenis dan karakteristik <i>canting</i> diidentifikasi. 1.2 Cara menggunakan <i>canting</i> diidentifikasi. 1.3 Urutan pengerjaan <i>nglowong, ngiseni, nerusi</i> diidentifikasi. 1.4 Alat dan bahan diidentifikasi. 1.5 Jenis dan kondisi <i>malam</i> diidentifikasi. 1.6 Kegiatan dalam unit ini dilakukan mengikuti prosedur K3.
2. Melekatkan <i>malam</i> panas pada kain dengan menggunakan <i>canting</i>	2.1 Kondisi <i>malam</i> dipastikan siap dipakai. 2.2 Panas <i>malam</i> dipastikan kestabilannya. 2.3 Ukuran <i>canting</i> diselaraskan dengan motif dan pengerjaan. 2.4 <i>Malam</i> yang keluar dari ujung <i>canting</i> dipastikan kerataannya (tidak tebal tipis). 2.5 Penggoresan <i>canting</i> pada gambar motif dipastikan ketepatannya. 2.6 Jenis-jenis <i>isen</i> diidentifikasi. 2.7 Jenis dan komposisi <i>isen</i> diselaraskan. 2.8 Hasil pelekatan <i>malam</i> cair pada kain diperiksa kualitasnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan *nglowong, ngiseni, nerusi*, melekatkan *malam* panas pada kain

dengan menggunakan canting dan menyelesaikan pekerjaan dalam lingkup melakukan *nglowong, ngiseni, nerusi*.

- 1.2 Kondisi *malam* mencakup dan tidak terbatas pada panas/temperatur *malam*, tingkat kebersihan *malam*, dan warna *malam*.
- 1.3 *Malam* yang siap dipakai adalah *malam* yang sudah tua, yaitu *malam* yang sudah dalam kondisi cair, dapat melekat dengan baik pada kain dengan temperatur yang sesuai.
- 1.4 Yang dimaksud kualitas mencakup dan tidak terbatas pada kerapihan, ketidaksempurnaan motif batik, kebersihan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Berbagai jenis ukuran *canting*
- 2.1.2 Wajan
- 2.1.3 Kompor
- 2.1.4 Kuas *canting*
- 2.1.5 Besi panas pembersih/*kenyos*

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Bahan bakar kompor
- 2.2.2 *Malam* batik
- 2.2.3 *Dingklik*
- 2.2.4 *Gawangan*
- 2.2.5 Kain
- 2.2.6 Alat Pelindung Diri (*Celemek*)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

- 4.2.1 Prosedur terkait melakukan *nglowong, ngiseni, nerusi*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bagian-bagian *canting tulis* dan fungsinya
 - 3.1.2 Cara memelihara *canting tulis*
 - 3.1.3 Fungsi *malam batik*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memperbaiki kesalahan hasil *nglowong, ngiseni, nerusi*
 - 3.2.2 Membersihkan *canting*

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi cara menggunakan *canting*
 - 5.2 Kecermatan dalam menyelaraskan jenis dan komposisi *isen*

- KODE UNIT** : C.13BTK01.040.2
- JUDUL UNIT** : **Melakukan *Mopok, Nembok, Nutup, Mbironi***
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan *mopok, nembok, nutup, mbironi*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan <i>mopok, nembok, nutup, mbironi</i>	1.1 Jenis dan karakteristik canting diidentifikasi. 1.2 Cara menggunakan canting diidentifikasi. 1.3 Urutan pengerjaan <i>mopok, nembok, nutup</i> dan <i>mbironi</i> diidentifikasi. 1.4 Alat dan bahan diidentifikasi. 1.5 Jenis dan kondisi <i>malam</i> diidentifikasi. 1.6 Kegiatan dalam unit ini dilakukan mengikuti prosedur K3.
2. Melekatkan <i>malam</i> panas pada kain dengan menggunakan <i>canting</i>	2.1 Kondisi <i>malam</i> dipastikan siap dipakai. 2.2 Panas <i>malam</i> dipastikan kestabilannya. 2.3 Ukuran <i>canting</i> dan alat <i>mopok, nembok, nutup, mbironi</i> , diselaraskan dengan motif dan pengerjaan. 2.4 <i>Malam</i> yang keluar dari ujung <i>canting</i> dipastikan kerataannya (tidak tebal tipis). 2.5 Penggoresan <i>canting</i> pada gambar motif dipastikan ketepatannya. 2.6 Hasil pelekatan <i>malam</i> pada kain diperiksa kualitasnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan *mopok, nembok, nutup, mbironi*, melekatkan *malam* panas pada kain dengan menggunakan *canting* dan menyelesaikan pekerjaan *mopok, nembok, nutup, mbironi*.

- 1.2 Kondisi *malam* mencakup dan tidak terbatas pada panas/temperatur *malam*, tingkat kebersihan *malam*, dan warna *malam*.
- 1.3 Yang dimaksud *malam* siap dipakai adalah *malam* yang dipanaskan sudah tua.
- 1.4 Yang dimaksud kualitas mencakup dan tidak terbatas pada kerapian, ketidaksempurnaan motif batik, kebersihan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Berbagai jenis ukuran canting dan alat *mopok*
- 2.1.2 *Wajan*
- 2.1.3 Kompor
- 2.1.4 Kuas *canting*
- 2.1.5 Besi panas pembersih

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Bahan bakar kompor
- 2.2.2 *Malam* batik
- 2.2.3 *Dingklik*
- 2.2.4 *Gawangan*
- 2.2.5 Kain
- 2.2.6 Alat pelindung diri (*Celemek*)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

- 4.2.1 Prosedur terkait melakukan *mopok*, *nembok*, *nutup*, *mbironi*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara *ngenyos/ngejos/ngecas*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memperbaiki kesalahan hasil *mopok, nembok, nutup, mbironi*
 - 3.2.2 Membersihkan *canting*
 - 3.2.3 Memodifikasi *canting*
 - 3.2.4 Membuat alat *mopok* sederhana

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi cara menggunakan *canting*
 - 5.2 Kecermatan dalam memastikan kerataan *malam* yang keluar dari ujung *canting*

- KODE UNIT** : **C.13BTK01.041.2**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Ekstraksi Zat Warna Alam**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan ekstraksi zat warna alam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan ekstraksi zat warna alam	1.1 Jenis dan karakteristik zat warna alam diidentifikasi. 1.2 Prosedur penyimpanan bahan baku zat pewarna alam diidentifikasi. 1.3 Peralatan dan perlengkapan untuk ekstraksi zat warna alam diidentifikasi. 1.4 Prosedur ekstraksi zat warna alam diidentifikasi. 1.5 Bahan zat warna alam ditimbang sesuai prosedur. 1.6 Kegiatan dalam unit ini dilakukan mengikuti prosedur K3.
2. Mengeluarkan ekstrak zat warna dari bahan alam	2.1 Perbandingan jumlah bahan zat warna alam dengan jumlah air yang digunakan ditentukan. 2.2 Lama waktu ekstraksi bahan alam dipastikan sesuai prosedur. 2.3 Homogenitas dan kebersihan ekstrak zat warna alam dipastikan sesuai prosedur.
3. Memeriksa hasil ekstraksi	3.1 Hasil ekstraksi zat warna alam dipastikan kualitasnya. 3.2 Hasil ekstraksi zat pewarna alam disimpan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan ekstraksi zat warna alam, mengeluarkan ekstrak zat warna dari bahan alam, dan memeriksa hasil ekstraksi dalam lingkup melakukan ekstraksi zat warna alam.

- 1.2 Jenis zat warna alam meliputi dan tidak terbatas pada bagian-bagian pada tumbuh-tumbuhan, hewan, atau mineral.
 - 1.3 Prosedur ekstraksi meliputi dan tidak terbatas pada pemilahan bahan zat warna alam, pencucian, penimbangan, perebusan, dan penyaringan.
 - 1.4 Kualitas ekstrak zat warna alam meliputi dan tidak terbatas pada kepekatan larutan zat warna, homogenitas, dan kebersihan.
 - 1.5 Penyimpanan dilakukan di tempat yang tidak terkena sinar matahari dan dalam keadaan tertutup.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Drum perebusan
 - 2.1.2 Kompor gas/kompor/kayu bakar
 - 2.1.3 Saringan
 - 2.1.4 Adukan kayu
 - 2.1.5 Wadah penyimpanan larutan warna
 - 2.1.6 Timbangan/alat ukur
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Gayung
 - 2.2.2 Kain pelapis panas (*cempal/lampin*)
 - 2.2.3 *Celemek*
 - 2.2.4 Alat pembersih drum perebusan
 - 2.2.5 Alat pemadam kebakaran
 - 2.2.6 Alat Pelindung Diri (sarung tangan karet, masker, sepatu boot)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur terkait melakukan ekstraksi zat warna alam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teknik pencelupan dengan zat warna alam

3.1.2 Jenis dan fungsi *mordan*

3.1.3 Kondisi kekentalan larutan pewarna

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memadukan beberapa macam unsur bahan pewarna alam untuk menghasilkan suatu warna alam yang khas

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam menentukan perbandingan jumlah bahan zat warna alam dengan jumlah air yang digunakan
- 5.2 Kecermatan dalam memastikan kualitas hasil ekstraksi zat warna alam

- KODE UNIT** : C.13BTK01.042.2
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Fermentasi Zat Warna Alam**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan fermentasi zat warna alam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan fermentasi zat warna alam	1.1 Jenis dan karakteristik zat warna alam yang dapat difermentasi diidentifikasi. 1.2 Peralatan dan perlengkapan diidentifikasi. 1.3 Prosedur fermentasi zat warna alam diidentifikasi. 1.4 Bahan zat warna alam ditimbang sesuai prosedur. 1.5 Kegiatan dalam unit ini dilakukan mengikuti prosedur K3.
2. Membuat pasta zat warna alam	2.1 Perbandingan jumlah bahan dan jumlah air yang digunakan untuk fermentasi diidentifikasi. 2.2 Lama waktu perendaman bahan dipastikan sesuai prosedur. 2.3 Homogenitas larutan perendaman dipastikan sesuai prosedur.
3. Memeriksa hasil fermentasi zat warna alam	3.1 Zat warna alam hasil fermentasi dipastikan kualitasnya. 3.2 Hasil fermentasi zat warna alam disimpan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan fermentasi zat warna alam, membuat pasta zat warna alam, dan memeriksa hasil fermentasi zat warna alam dalam lingkup melakukan fermentasi zat warna alam.
 - 1.2 Jenis zat warna alam yang dapat difermentasi meliputi dan tidak terbatas pada *indigofera tinctoria*.

- 1.3 Prosedur fermentasi meliputi dan tidak terbatas pada pemilahan bahan zat warna alam, pencucian, penimbangan, perendaman, penyaringan dan *pengeburian*.
 - 1.4 Kualitas ekstrak zat warna alam meliputi dan tidak terbatas pada kepekatan larutan zat warna, homogenitas, dan kebersihan.
 - 1.5 Penyimpanan dilakukan di tempat yang tidak terkena sinar matahari dan dalam keadaan tertutup.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Wadah untuk merendam bahan/fermentasi
 - 2.1.2 Saringan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan alam yang akan difermentasi
 - 2.2.2 Alat potong
 - 2.2.3 Pengaduk
 - 2.2.4 *Celemek*
 - 2.2.5 Alat Pelindung Diri (masker, sarung tangan karet, sepatu boot)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan fermentasi zat warna alam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik pencelupan dengan zat warna alam
 - 3.1.2 Kondisi kekentalan larutan pewarna
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengemas hasil fermentasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi prosedur fermentasi zat warna alam
 - 5.2 Kecermatan dalam melakukan homogenitas larutan perendaman sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **C.13BTK01.043.2**
- JUDUL UNIT** : **Membuat Larutan Zat Warna Alam**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat larutan zat warna alam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan larutan zat warna alam	1.1 Jenis zat warna alam hasil ekstraksi atau fermentasi diidentifikasi. 1.2 Warna yang dihasilkan dari hasil ekstraksi atau fermentasi diidentifikasi. 1.3 Peralatan dan perlengkapan diidentifikasi. 1.4 Prosedur pembuatan larutan zat warna alam diidentifikasi. 1.5 Kegiatan dalam unit ini dilakukan mengikuti prosedur K3.
2. Menakar larutan zat warna alam	2.1 Kebutuhan larutan zat warna alam dihitung berdasarkan banyak dan konstruksi kain yang dicelup. 2.2 Komposisi campuran warna dari zat warna alam ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Homogenitas larutan zat warna alam dipastikan sesuai prosedur. 2.4 Larutan zat warna alam dipastikan kualitasnya sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini mencakup kegiatan menyiapkan pembuatan larutan zat warna alam, menakar larutan zat warna alam, dan memeriksa kualitas zat warna alam dalam lingkup membuat larutan zat warna alam.
 - 1.2 Prosedur pembuatan larutan zat warna alam meliputi dan tidak terbatas pada penakaran, pelarutan, dan pengujian kualitas.

- 1.3 Kualitas larutan zat warna alam meliputi dan tidak terbatas pada homogenitas, konsentrasi, dan ketuaan warna kain yang dicelupkan ke dalam larutan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Zat warna alam yang sudah diekstraksi atau difermentasi
 - 2.1.2 Wadah larutan zat warna
 - 2.1.3 Gayung/alat penakar
 - 2.1.4 Saringan
 - 2.1.5 Adukan kayu
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Celemek*
 - 2.2.2 Alat Pelindung Diri (sarung tangan, masker, sepatu boot)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait membuat larutan zat warna alam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik pencelupan dengan zat warna alam
 - 3.1.2 Jenis dan fungsi mordan
 - 3.1.3 Kondisi kekentalan larutan pewarna
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat standar pencampuran warna

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menghitung kebutuhan larutan zat warna alam berdasarkan banyak dan konstruksi kain yang dicelup

- KODE UNIT** : C.13BTK01.044.2
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pencelupan dengan Zat Warna Alam**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan pencelupan dengan zat warna alam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pencelupan dengan zat warna alam	1.1 Peralatan dan perlengkapan diidentifikasi. 1.2 Jenis, karakteristik dan ukuran kain diidentifikasi. 1.3 Jenis dan karakteristik zat warna alam diidentifikasi. 1.4 Jenis pengunci/fiksator diidentifikasi. 1.5 Prosedur pencelupan dengan zat warna alam diidentifikasi. 1.6 Kegiatan dalam unit ini dilakukan mengikuti prosedur K3.
2. Menghasilkan kain berwarna dari larutan zat warna alam	2.1 Homogenitas larutan celup dipastikan sesuai prosedur. 2.2 Komposisi zat warna alam dengan pengunci/fiksator dan zat pembasah diidentifikasi. 2.3 Pengulangan/frekuensi pencelupan dilakukan sesuai prosedur. 2.4 Penguncian/fiksasi dilakukan sesuai prosedur. 2.5 Hasil pencelupan dipastikan kualitasnya sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pencelupan dengan zat warna alam, menghasilkan kain berwarna dari larutan zat warna alam, dan memeriksa hasil pencelupan dengan zat warna alam dalam lingkup melakukan pencelupan dengan zat warna alam.
- 1.2 Pengunci/fiksator mencakup dan tidak terbatas pada tawas, kapur, tunjung, cuka, jeruk nipis, gula merah.

- 1.3 Zat pembasah mencakup dan tidak terbatas pada TRO, Teepol, sabun.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Bak celup
 - 2.1.2 Alat untuk menjemur kain
 - 2.1.3 Gelas ukur/literan
 - 2.1.4 Gayung
 - 2.1.5 Pengaduk
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Zat warna alam
 - 2.2.2 Alat Pelindung Diri (sarung tangan, masker, sepatu *boot*)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan pencelupan dengan zat warna alam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses *mordanting*
 - 3.1.2 Pencemaran lingkungan
 - 3.1.3 Gerakan kembali ke alam (*back to nature*)
 - 3.1.4 Warna-warna dari zat warna alam
 - 3.1.5 Konstruksi kain
 - 3.1.6 Pemeliharaan kain hasil pencelupan dengan zat warna alam
 - 3.1.7 Prosedur pembuatan larutan zat warna alam
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengukur komposisi zat warna alam dan zat pembantu
 - 3.2.2 Mengeringkan hasil pencelupan dengan zat warna alam

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam melakukan pengulangan/frekuensi pencelupan sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam melakukan penguncian/fiksasi sesuai prosedur

KODE UNIT : C.13BTK01.045.2
JUDUL UNIT : **Membuat Larutan Zat Warna Sintetis**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat larutan zat warna sintetis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan larutan zat warna sintetis	1.1 Jenis-jenis dan karakteristik zat warna sintetis diidentifikasi. 1.2 Warna dasar dan komposisi campuran warna diidentifikasi. 1.3 Zat kimia pembantu pewarnaan diidentifikasi. 1.4 Resep larutan zat warna sintetis dibuat. 1.5 Proses pembuatan larutan zat warna diidentifikasi. 1.6 Peralatan dan bahan pembuatan larutan zat warna diidentifikasi dan disiapkan. 1.7 Kegiatan dalam unit ini dilakukan mengikuti prosedur K3.
2. Menghasilkan larutan zat warna sintetis	2.1 Bahan pembuatan larutan zat warna sintesis dan zat pembantu diukur sesuai prosedur. 2.2 Pencampuran zat warna sintetis dan zat pembantu dilakukan sesuai prosedur.
3. Menyelesaikan pembuatan larutan zat warna sintetis	3.1 Kualitas dan kesesuaian warna diperiksa sesuai prosedur. 3.2 Prosedur penyimpanan larutan zat warna diidentifikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pembuatan larutan zat warna sintetis, menghasilkan larutan zat warna sintetis, dan menyelesaikan pekerjaan membuat larutan zat warna sintetis dalam lingkup membuat larutan zat warna sintetis.

- 1.2 Jenis zat warna sintetis mencakup dan tidak terbatas pada zat warna indigosol, reaktif, naphtol, rapid.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Timbangan
 - 2.1.2 Gelas ukur
 - 2.1.3 Mixer/alat pengaduk
 - 2.1.4 pH meter
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Wadah
 - 2.2.2 Zat pewarna
 - 2.2.3 Zat pembantu pewarnaan
 - 2.2.4 Alat Pelindung Diri (masker, sarung tangan, sepatu *boot*)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait membuat larutan zat warna sintetis

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Standar warna pencelupan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat standar pencampuran warna
 - 3.2.2 Menggunakan alat ukur

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengukur bahan pembuatan larutan zat warna dan zat pembantu sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam melakukan pencampuran zat warna sintesis dan zat pembantu sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **C.13BTK01.046.2**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pencelupan dengan Zat Warna Sintetis**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan pencelupan dengan zat warna sintetis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan melakukan pencelupan dengan zat warna sintetis	1.1 Peralatan dan perlengkapan diidentifikasi. 1.2 Jenis, karakteristik dan ukuran kain diidentifikasi. 1.3 Jenis dan karakteristik zat warna sintetis dan zat pembantu diidentifikasi. 1.4 Prosedur pencelupan diidentifikasi. 1.5 Resep pencelupan diidentifikasi. 1.6 Kegiatan dalam unit ini dilakukan mengikuti prosedur K3.
2. Mendapatkan kain berwarna dari hasil pencelupan dengan zat warna sintetis	2.1 Homogenitas larutan zat warna sintetis dipastikan sesuai prosedur. 2.2 Pewarnaan kain dilakukan sesuai prosedur.
3. Menyelesaikan pencelupan dengan zat warna sintetis	3.1 Proses penguncian/fiksasi dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Hasil pencelupan dipastikan kualitasnya sesuai prosedur. 3.3 Kain hasil pencelupan dicuci dan dikeringkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan melakukan pencelupan dengan zat warna sintetis, mendapatkan kain berwarna dari hasil pencelupan dengan zat warna sintetis, dan menyelesaikan pencelupan dengan zat warna sintetis dalam lingkup melakukan pencelupan dengan zat warna sintetis.

- 1.2 Zat warna sintetis mencakup dan tidak terbatas pada zat warna indigosol, zat warna reaktif (procion, remazol), zat warna naphthol, zat warna rapid.
 - 1.3 Zat pembantu pencelupan mencakup dan tidak terbatas pada:
 - a. Zat pembasah: TRO, Teepol, Sabun lunak.
 - b. Zat pelarut yang alkalis: Kaustik Soda (NaOH), Soda Abu (Na_2CO_3), Soda Kue (CaCO_3).
 - c. Zat Pengoksidasi: Nitrit, Air keras (HCl).
 - d. Zat Fiksator: Hidrosulfit, Waterglass, dsb.
-
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Bak celup
 - 2.1.2 Alat untuk menjemur kain
 - 2.1.3 Gelas ukur
 - 2.1.4 Gayung
 - 2.1.5 Pengaduk
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Zat warna sintetis
 - 2.2.2 Alat Pelindung Diri (sarung tangan, *Celemek*, sepatu *boot*)
-
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
-
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan pencelupan dengan zat warna sintetis

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pemeliharaan kain hasil pencelupan dengan zat warna sintetis
 - 3.1.2 Teknik mewarnai dengan cara mencolet dan mencelup
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengukur komposisi zat warna sintetis dan zat pembantu

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memastikan homogenitas larutan zat warna sintesis sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam melakukan pewarnaan kain sesuai prosedur

KODE UNIT : C.13BTK01.047.2
JUDUL UNIT : Melakukan *Pencoletan*
DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan *pencoletan*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan <i>pencoletan</i>	1.1 Jenis dan karakteristik kain diidentifikasi. 1.2 Jenis dan karakteristik zat warna sintesis dan zat pembantu diidentifikasi. 1.3 Peralatan dan perlengkapan diidentifikasi. 1.4 Resep <i>pencoletan</i> diidentifikasi. 1.5 Bidang <i>pencoletan</i> pada kain diidentifikasi. 1.6 Prosedur <i>pencoletan</i> diidentifikasi. 1.7 Kegiatan dalam unit ini dilakukan mengikuti prosedur K3.
2. Menghasilkan kain berwarna pada bidang	2.1 Pembentangan kain dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Kondisi larutan zat warna diperiksa kelarutan, homogenitas, dan jenis-jenis warnanya sesuai prosedur. 2.3 Pewarnaan pada bidang-bidang motif yang berbeda dilakukan sesuai prosedur. 2.4 Penguncian/fiksasi hasil <i>pencoletan</i> dilakukan sesuai prosedur.
3. Menyelesaikan pekerjaan <i>pencoletan</i>	3.1 Hasil <i>pencoletan</i> dipastikan kerataannya sesuai prosedur. 3.2 Prosedur penyimpanan kain batik yang telah <i>dicolet</i> diidentifikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan *pencoletan*, menghasilkan kain berwarna pada bidang tertentu, dan menyelesaikan pekerjaan *pencoletan* dalam lingkup melakukan *pencoletan*.
 - 1.2 Zat warna batik mencakup dan tidak terbatas pada jenis reaktif.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Media yang mencegah migrasi zat warna (ram, pemedang, karung goni, karpet, kertas koran)
 - 2.1.2 Pengaduk
 - 2.1.3 Kuas atau alat lain yang tidak terbatas pada kuas
 - 2.1.4 Wadah tempat zat warna untuk *mencolet*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Larutan zat warna
 - 2.2.2 Kain batik yang sudah beri *malam*
 - 2.2.3 Kain untuk tes warna *coletan*
 - 2.2.4 Alat Pelindung Diri (sarung tangan, *celemek*, sepatu *boot*)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan *pencoletan*
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Zat warna tekstil dan karakteristiknya
 - 3.1.2 Komponen larutan zat warna
 - 3.1.3 Prosedur pembuatan larutan zat warna sintetis
 - 3.1.4 Pemeliharaan kain hasil *pencoletan* dengan zat warna sintetis
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengukur komposisi zat warna sintetis dan zat pembantu
 - 3.2.2 Mengeringkan hasil *pencoletan* dengan zat warna sintetis

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam melakukan pewarnaan pada bidang-bidang motif yang berbeda sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermataan penguncian/fiksasi hasil *pencoletan* dilakukan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : C.13BTK01.048.2
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pelepasan Malam dengan Cara Dikerok**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan pelepasan *malam* dengan cara dikerok.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan <i>ngerok</i>	1.1 Peralatan dan perlengkapan diidentifikasi. 1.2 Jenis dan karakteristik kain diidentifikasi. 1.3 Bagian motif yang <i>dikerok</i> diidentifikasi. 1.4 Jenis dan karakteristik <i>malam</i> diidentifikasi. 1.5 Prosedur <i>ngerok</i> diidentifikasi.
2. Membuka sebagian lekatan <i>malam</i> menggunakan pisau <i>kerok</i>	2.1 Posisi dan kondisi kelembaban kain dipastikan sesuai prosedur. 2.2 <i>Pengerokan</i> bagian motif dilakukan pada bagian muka dan belakang kain. 2.3 Pembilasan kain dilakukan dengan air dingin setelah <i>pengerokan</i> selesai. 2.4 Kesempurnaan hasil <i>ngerok</i> dipastikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan *ngerok*, melepaskan *malam* dari kain dengan cara *dikerok*, dan menyelesaikan pekerjaan pelepasan *malam* dengan cara *dikerok* dalam lingkup melakukan pelepasan *malam* dengan cara *dikerok*.
 - 1.2 Pisau *kerok* adalah pisau atau lempeng logam yang digunakan untuk *ngerok malam*.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pisau *kerok*
 - 2.1.2 Wadah
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kain batik
 - 2.2.2 *Gawangan*
 - 2.2.3 Alat pelindung diri (sarung tangan, *celemek*, sepatu boot)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan pelepasan *malam* dengan cara *dikerok*
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Fungsi *ngerok*
 - 3.1.2 Daerah-daerah yang masih melakukan proses *ngerok*
 - 3.1.3 Komposisi air dengan zat pembantu untuk melepaskan *malam*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memeriksa kondisi pisau *kerok*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menggunakan pisau *kerok* pada bagian motif/latar yang akan dilepaskan *malamnya* pada bagian muka dan belakang kain
 - 5.2 Kecermatan dalam memastikan posisi dan kondisi kelembaban kain sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam melakukan *pengerokan* bagian motif pada bagian muka dan belakang kain

- KODE UNIT** : C.13BTK01.049.2
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pelepasan Malam dengan Cara Direbus (*Nglorod*)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan pelepasan *malam* dengan cara direbus (*nglorod*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan <i>nglorod</i>	1.1 Peralatan dan perlengkapan diidentifikasi. 1.2 Jenis dan karakteristik kain diidentifikasi. 1.3 Bagian motif yang akan dilepaskan <i>malamnya</i> diidentifikasi. 1.4 Jenis dan karakteristik <i>malam</i> diidentifikasi. 1.5 Prosedur <i>nglorod</i> diidentifikasi. 1.6 Semua kegiatan dilakukan mengikuti K3.
2. Mendapatkan kain batik yang bersih dari lekatan <i>malam</i>	2.1 Temperatur air untuk <i>nglorod</i> dipastikan mendidih. 2.2 Kondisi kelembaban kain yang akan <i>dilorod</i> dipastikan sesuai prosedur. 2.3 Penambahan alkali pada air rebusan dilakukan sesuai prosedur. 2.4 Waktu perendaman dan/atau perebusan dipastikan sesuai prosedur. 2.5 Gerakan pelepasan <i>malam</i> dilakukan sesuai prosedur. 2.6 Pembilasan kain dengan air dingin setelah <i>nglorod</i> dilakukan sesuai prosedur. 2.7 Kesempurnaan hasil pelepasan <i>malam</i> hasil <i>nglorod</i> dipastikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan pelepasan *malam* dengan cara direbus, mendapatkan kain batik

yang bersih dari lekatan *malam*, dan memeriksa hasil *nnglorod* dalam lingkup melakukan pelepasan *malam* dengan cara direbus (*nnglorod*).

- 1.2 Bahan kimia pembantu meliputi dan tidak terbatas pada *soda ash*, *kaustik soda* (tidak dapat diproses lagi *malamnya* tetapi lebih bersih), *water glass*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Drum *penglorodan*

2.1.2 Gayung

2.1.3 Wadah

2.1.4 Selang air

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Tempat penjemuran

2.2.2 Alat Pelindung Diri (sarung tangan, *Celemek*, sepatu boot)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur terkait melakukan pelepasan *malam* dengan cara direbus (*nnglorod*)

4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Suhu panas api *pelorodan*
 - 3.1.2 Pengolahan *malam* bekas
 - 3.1.3 Pengolahan limbah cair pembatikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengatur kestabilan panas air rebusan
 - 3.2.2 Memisahkan *malam* bekas dengan limbah cair
 - 3.2.3 Mengoperasikan alat pemadam kebakaran
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memastikan kesempurnaan pelepasan *malam* hasil *nnglorod* sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam melakukan gerakan pelepasan *malam* dilakukan sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam memastikan waktu perendaman dan/atau perebusan sesuai prosedur

KODE UNIT : C.13BTK01.050.1

JUDUL UNIT : **Memeriksa Hasil Pelepasan Malam**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memeriksa hasil pelepasan *malam*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pemeriksaan hasil pelepasan <i>malam</i>	1.1 Jenis dan karakteristik <i>malam</i> diidentifikasi. 1.2 Jenis dan karakteristik zat pembantu pelepasan <i>malam</i> diidentifikasi. 1.3 Prosedur <i>nglorod</i> diidentifikasi. 1.4 Prosedur <i>ngerok</i> diidentifikasi. 1.5 Prosedur pemeriksaan hasil pelepasan <i>malam</i> diidentifikasi.
2. Mendapatkan kain batik yang bersih dari <i>malam</i>	2.1 Kondisi kain batik setelah proses <i>nglorod/ngerok</i> diperiksa sisa <i>malamnya</i> sesuai prosedur. 2.2 Proses pembersihan sisa <i>malam</i> dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Hasil perbaikan kualitas <i>malam</i> dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan proses pemeriksaan hasil pelepasan *malam* dan mendapatkan kain batik yang bersih dari *malam*.
- 1.2 Prosedur perbaikan kualitas *malam* sesuai dengan prosedur masing-masing perusahaan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Label/ isolasi

2.1.2 Pisau kerok

2.2 Perlengkapan

2.2.1 APD (masker dan sarung tangan)

2.2.2 Alat pemadam kebakaran

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

4.1.2 Prosedur terkait memeriksa hasil pelepasan *malam*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Macam-macam jenis kesalahan batik

3.1.2 Prosedur memperbaiki kesalahan hasil pematikan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memperbaiki kesalahan hasil

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam memeriksa kondisi kain batik setelah proses *nnglorod/ngerok* terhadap sisa *malam* sesuai prosedur

KODE UNIT : C.13BTK01.051.1

JUDUL UNIT : **Memilah Limbah**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memilah limbah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pemilahan limbah	1.1 Jenis dan karakteristik limbah diidentifikasi. 1.2 Prosedur pemilahan limbah diidentifikasi. 1.3 Alat pemilah limbah diidentifikasi. 1.4 Semua kegiatan dilakukan mengikuti prosedur K3L.
2. Menentukan proses pengolahan limbah	2.1 Limbah dipisahkan sesuai karakteristik dan jenis limbah. 2.2 Pemeriksaan kandungan berbahaya pada limbah dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Pengelompokan limbah didokumentasikan sesuai prosedur.
3. Memanfaatkan limbah	3.1 Daur ulang limbah dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Limbah hasil daur ulang dipastikan pemanfaatannya sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan proses pemilahan limbah, menentukan proses pengolahan limbah, dan memanfaatkan limbah dalam lingkup memilah limbah.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Wadah untuk limbah

2.1.2 Pompa air limbah

- 2.1.3 Bak Pemisah limbah
- 2.1.4 Pengukur bahaya limbah
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Prosedur pemilihan limbah
 - 2.2.2 Prosedur sistem Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait memilah limbah

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pencemaran lingkungan
 - 3.1.2 Pengolahan limbah padat, gas dan cair
 - 3.1.3 Dampak pencemaran terhadap kehidupan

- 3.1.4 Program *Clean Batik Initiative* (CBI) dan Program kali bersih (Prokasih)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat uji kandungan berbahaya pada limbah
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam melakukan pemeriksaan kandungan berbahaya pada limbah sesuai prosedur

KODE UNIT : **C.13BTK01.052.1**

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Peralatan Pengolah Limbah Cair**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan peralatan pengolah limbah cair.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan pengolah limbah cair	1.1 Komponen alat pengolah limbah cair diidentifikasi. 1.2 Bahan pembantu pengolahan limbah cair diidentifikasi. 1.3 Prosedur pengoperasian alat pengolah limbah cair diidentifikasi. 1.4 Semua kegiatan dilakukan mengikuti prosedur K3L.
2. Menetralkan kandungan berbahaya pada limbah cair	2.1 Penambahan bahan pembantu pengolahan limbah cair dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Parameter alat diatur dan dioperasikan sesuai prosedur. 2.3 Pemeriksaan kandungan berbahaya pada hasil pengolahan limbah cair dilakukan sesuai prosedur. 2.4 Hasil pengolahan limbah didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan peralatan pengolah limbah cair, dan menetralkan kandungan berbahaya pada limbah cair dalam lingkup mengoperasikan peralatan pengolah limbah cair.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Unit dan jaringan pengumpul air limbah

- 2.1.2 Bak kontrol
- 2.1.3 Bak Pengumpul air limbah
- 2.1.4 Pompa air limbah
- 2.1.5 Bak Pengendap air limbah
- 2.1.6 Alat ukur bahaya air limbah
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Rancangan lokasi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
 - 2.2.2 Struktur Bangunan IPAL
 - 2.2.3 Prosedur pemilihan limbah
 - 2.2.4 Sistem kelistrikan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait mengoperasikan peralatan pengolah limbah cair
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pencemaran lingkungan
 - 3.1.2 Pengolahan limbah padat, gas dan cair
 - 3.1.3 Dampak pencemaran terhadap kehidupan
 - 3.1.4 Program *Clean Batik Initiative* (CBI) dan Program kali bersih (Prokasih)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Prosedur pengolahan limbah cair industri batik non-mesin
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam melakukan pemeriksaan kandungan berbahaya pada hasil pengolahan limbah cair sesuai prosedur

- KODE UNIT** : C.13BTK01.053.1
- JUDUL UNIT** : **Membuat Prosedur Kontrol Proses Produksi**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat prosedur kontrol proses produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan prosedur kontrol proses	1.1 Ruang lingkup kontrol proses produksi diidentifikasi. 1.2 Alur proses produksi diidentifikasi. 1.3 Kondisi operasi dan mekanisme kerja setiap tahapan proses diidentifikasi. 1.4 Bagian-bagian penting dari setiap tahapan proses diidentifikasi. 1.5 Fungsi, jenis, spesifikasi teknis dari bahan baku, produk setengah jadi dan produk akhir diidentifikasi. 1.6 Format prosedur kontrol proses diidentifikasi.
2. Mendokumentasikan rencana pengendalian proses produksi	2.1 Prosedur dan objek kontrol setiap tahap proses diidentifikasi. 2.2 Parameter setiap item kontrol proses ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Prosedur analisis hasil kontrol proses ditentukan sesuai prosedur. 2.4 Prosedur kontrol proses didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pembuatan sistem kontrol proses, dan mendokumentasikan rencana pengendalian proses produksi dalam lingkup membuat prosedur kontrol proses produksi.
 - 1.2 Proses produksi mencakup dan tidak terbatas pada proses dari penggambaran desain sampai kepada proses pengeringan setelah proses *pelorodan*).

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Informasi diagram alir proses
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pengolah data
 - 2.2.2 *Printer*
 - 2.2.3 Alat tulis

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait membuat prosedur kontrol proses produksi
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen produksi

- 3.1.2 Proses produksi batik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi dan bekerjasama dengan pihak lain
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi prosedur dan objek kontrol setiap tahap proses

- KODE UNIT** : **C.13BTK01.054.2**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Proses Produksi**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memeriksa proses produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemeriksaan proses produksi	1.1 Alur proses produksi diidentifikasi. 1.2 Format prosedur kontrol proses produksi diidentifikasi. 1.3 Instrumen pemeriksaan proses produksi diidentifikasi. 1.4 Jadwal pemeriksaan ditentukan.
2. Memastikan pelaksanaan proses produksi sesuai prosedur	2.1 Hasil pemeriksaan pada setiap tahap proses didokumentasikan sesuai prosedur. 2.2 Ketidaksesuaian proses produksi didokumentasikan sesuai prosedur. 2.3 Hasil pemeriksaan dianalisis sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pembuatan sistem kontrol proses, dan mendokumentasikan rencana pengendalian proses produksi dalam lingkup memeriksa proses produksi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Instrumen pemeriksaan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Alat pengolah data
 - 2.2.3 *Printer*

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait memeriksa proses produksi
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen produksi
 - 3.1.2 Proses produksi batik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi dan bekerjasama dengan pihak lain
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam mendokumentasikan hasil pemeriksaan pada setiap tahap proses sesuai prosedur
- 5.2 Kecermatan dalam mendokumentasikan ketidaksesuaian proses produksi sesuai prosedur

- KODE UNIT** : C.13BTK01.055.1
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Tindakan Teknis atas Claim Konsumen**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan teknis atas *claim* konsumen.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan tindakan teknis atas <i>claim</i> konsumen	1.1 Klasifikasi jenis <i>claim</i> konsumen diidentifikasi. 1.2 Tindakan atas <i>claim</i> konsumen diidentifikasi. 1.3 Format prosedur kerja pengaduan <i>claim</i> konsumen diidentifikasi. 1.4 Prosedur penanganan <i>claim</i> konsumen diidentifikasi.
2. Menindaklanjuti <i>claim</i> konsumen	2.1 <i>Claim</i> konsumen dianalisis dan dicatat sesuai klasifikasinya. 2.2 Alternatif solusi <i>claim</i> konsumen dibuat dan disampaikan sesuai prosedur. 2.3 Semua <i>claim</i> konsumen dan tanggapannya didokumentasikan dalam laporan dengan format sesuai prosedur. 2.4 Umpan balik konsumen didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan tindakan teknis atas *claim* konsumen, dan menindaklanjuti *claim* konsumen dalam lingkup melakukan tindakan teknis atas *claim* konsumen.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Formulir *claim* konsumen

- 2.1.2 Formulir umpan balik konsumen
 - 2.1.3 Prosedur *claim* konsumen
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Komputer
 - 2.2.2 *Printer*
 - 2.2.3 Alat tulis kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan tindakan teknis atas *claim* konsumen

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perilaku konsumen
 - 3.1.2 Metode penyelesaian masalah

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghadapi perilaku pelanggan
 - 3.2.2 Mencari alternatif tindakan penanganan keluhan

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam membuat dan menyampaikan alternatif solusi *claim* konsumen sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **C.13BTK01.056.1**
- JUDUL UNIT** : **Membuat Daftar Kebutuhan Bahan Baku dan Bahan Pembantu**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat daftar kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan daftar kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu	1.1 Bahan baku dan bahan pembantu diidentifikasi. 1.2 Kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu diidentifikasi sesuai kapasitas produksi. 1.3 Format daftar kebutuhan bahan baku diidentifikasi.
2. Mengendalikan distribusi bahan baku dan bahan pembantu	2.1 Kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu dianalisis berdasarkan kapasitas produksi pada tiap bagian. 2.2 Daftar kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu didokumentasikan sesuai prosedur. 2.3 Ketersediaan bahan baku dan bahan pembantu dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pembuatan daftar kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu, dan mengendalikan distribusi bahan baku dan bahan pembantu dalam lingkup membuat daftar kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Format daftar kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu
 - 2.1.2 Daftar bahan baku dan bahan pembantu

- 2.1.3 Prosedur membuat daftar kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat hitung
 - 2.2.2 Komputer
 - 2.2.3 *Printer*
 - 2.2.4 Alat tulis kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait membuat daftar kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses pembuatan batik

- 3.1.2 Pengelolaan persediaan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan komputer program *Ms. Office (Word dan Excel)*
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menganalisis kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu berdasarkan kapasitas produksi pada tiap bagian

KODE UNIT : C.13BTK01.057.1

JUDUL UNIT : **Membuat Jadwal Pengadaan Bahan Baku dan Bahan Pembantu**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat jadwal pengadaan bahan baku dan bahan pembantu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan jadwal pengadaan bahan baku dan bahan pembantu	1.1 Metode penyusunan jadwal pengadaan bahan baku dan bahan pembantu diidentifikasi. 1.2 Fungsi, jenis, spesifikasi teknis dari bahan baku dan bahan pembantu diidentifikasi. 1.3 Alur proses produksi diidentifikasi. 1.4 Jenis-jenis desain batik dan kebutuhan bahan baku diidentifikasi. 1.5 Data kapasitas produksi riil diidentifikasi. 1.6 Rencana dan target produksi diidentifikasi. 1.7 Format jadwal pengadaan bahan baku dan bahan pembantu diidentifikasi.
2. Memastikan bahan baku dan bahan pembantu tersedia pada waktu yang ditentukan	2.1 Jenis dan volume kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu setiap jenis produk diidentifikasi. 2.2 Batasan kritis persediaan ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Waktu tunggu pengadaan diidentifikasi. 2.4 Waktu pengadaan ditentukan sesuai prosedur. 2.5 Jadwal pengadaan bahan baku dan bahan pembantu didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pembuatan jadwal pengadaan bahan baku dan bahan pembantu, dan memastikan bahan baku dan bahan pembantu tersedia pada waktu yang ditentukan dalam lingkup membuat jadwal pengadaan bahan baku dan bahan pembantu.
 - 1.2 Waktu tunggu yang dimaksud adalah rentang waktu antara waktu pemesanan hingga bahan diterima dari *suplier*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Format jadwal pengadaan bahan baku dan bahan pembantu
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Alat pengolah data
 - 2.2.3 *Printer*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait membuat jadwal pengadaan bahan baku dan bahan pembantu

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengendalian persediaan
 - 3.1.2 Prosedur pengendalian produksi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat grafik proyeksi kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu
 - 3.2.2 Mengoperasikan komputer program *Ms. Office* (*Word* dan *Excel*)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menentukan waktu pengadaan sesuai prosedur

KODE UNIT : C.13BTK01.058.1
JUDUL UNIT : **Melakukan Promosi Produk Batik**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan promosi produk batik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan promosi produksi batik	1.1 <i>Product knowledge</i> diidentifikasi. 1.2 Target market diidentifikasi. 1.3 Cara/media promosi diidentifikasi. 1.4 Bentuk produk diidentifikasi. 1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi promosi produk diidentifikasi.
2. Menentukan pembauran promosi produk	2.1 Kebutuhan sumber daya pembauran promosi produk diidentifikasi. 2.2 Media dan alat promosi produk ditentukan berdasarkan pembauran promosinya. 2.3 Pembauran promosi produk dipilih dari beberapa alternatif yang ada.
3. Menetapkan strategi promosi produk	3.1 Tujuan dan sasaran promosi produk ditetapkan sesuai tujuan perusahaan. 3.2 Pasar yang dituju diidentifikasikan berdasarkan segmen tertentu. 3.3 Hasil identifikasi pasar dikategorisasikan. 3.4 Strategi promosi produk ditetapkan berdasarkan pembauran promosi. 3.5 Anggaran promosi disusun sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan promosi produk batik, menentukan bauran promosi produk, dan menetapkan strategi promosi produk dalam lingkup melakukan promosi produk batik.
- 1.2 Pembauran promosi yang dimaksud adalah gabungan cara promosi. Unsur pembauran promosi meliputi periklanan, promosi

penjualan, hubungan massa, penjualan perorangan, dan pemasaran langsung. Istilah lain pembauran promosi adalah *promotion mix*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

2.1.2 *Printer*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Bahan atau informasi terkait karakteristik produk

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur terkait melakukan promosi produk batik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Faktor-faktor dalam bauran promosi
 - 3.1.2 Penyusunan anggaran
 - 3.1.3 Karakteristik produk
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi, pengolahan dan analisis data
 - 3.2.2 Mengoperasikan komputer, program *Ms. Office (Word dan Excel)*

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menentukan bauran promosi dan strategi promosi produk

KODE UNIT : C.13BTK01.059.1

JUDUL UNIT : **Melakukan Pengendalian Pemasaran**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat prosedur pemasaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengendalian pemasaran	1.1 Ruang lingkup pemasaran diidentifikasi. 1.2 Alur proses pengendalian pemasaran diidentifikasi. 1.3 Bagian-bagian penting dari setiap tahapan proses pengendalian pemasaran diidentifikasi. 1.4 Format prosedur pengendalian pemasaran diidentifikasi. 1.5 Tujuan/objektif kegiatan pemasaran diidentifikasi dan disiapkan.
2. Memastikan ketersediaan	2.1 Langkah-langkah kegiatan pemasaran ditentukan berdasarkan tujuan/objektif dan merujuk pada manual operasi dan/atau hasil observasi lapangan. 2.2 Langkah-langkah kegiatan pemasaran dianalisis berdasarkan persyaratan kegiatan. 2.3 Hasil analisis pengendalian pemasaran didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pembuatan prosedur pemasaran dan memastikan ketersediaan dalam lingkup membuat pengendalian pemasaran.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Data/informasi urutan pekerjaan/proses pengendalian pemasaran
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor
 - 2.2.2 Komputer
 - 2.2.3 *Printer*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait membuat prosedur pemasaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kendala dan solusi proses pengendalian pemasaran

3.2 Keterampilan

3.2.1 Penggunaan perangkat pengolah data (komputer) dan tulisan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan pemasaran berdasarkan tujuan/objektif dan merujuk pada manual operasi dan/atau hasil observasi lapangan

- KODE UNIT** : C.13BTK01.060.1
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Analisis Keluhan Pelanggan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan analisis keluhan pelanggan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan analisis keluhan pelanggan	1.1 Jenis bahan produksi diidentifikasi. 1.2 Alur proses produksi diidentifikasi. 1.3 Data konsumen yang melakukan keluhan diidentifikasi. 1.4 Data keluhan konsumen diidentifikasi berdasarkan sumber keluhan. 1.5 Jenis keluhan dikelompokkan berdasarkan sumber keluhan, yaitu yang terkait kemasan sekunder, kemasan primer, dan atau isi produk.
2. Menginterpretasikan data keluhan konsumen	2.1 Penyebab keluhan diidentifikasi. 2.2 Solusi penanganan keluhan disusun dan disampaikan.
3. Mengomunikasikan hasil analisis data keluhan pelanggan	3.1 Hasil analisis dikoordinasikan dengan pihak terkait. 3.2 Hasil analisis didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan mempersiapkan data keluhan pelanggan, menginterpretasikan data komplain pelanggan, dan mengomunikasikan hasil analisis data keluhan pelanggan dalam lingkup melakukan analisis keluhan pelanggan.
 - 1.2 Data keluhan didapatkan dari sentral pengaduan konsumen.
 - 1.3 Sumber keluhan yang dimaksud adalah yang berasal dari distributor, *retailer*, dan atau konsumen.
 - 1.4 Pengelompokkan keluhan yang dimaksud mencakup *complain* terkait kemasan sekunder, kemasan primer, dan isi produk.
 - 1.5 Data konsumen mencakup dan tidak terbatas pada: nama, alamat, nomor telepon, jenis dan jumlah pembelian, waktu pembelian.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 *Printer*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait melakukan analisis keluhan pelanggan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Analisis statistika
 - 3.1.2 Studi statistika

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan kompilasi, pengolahan dan analisis data

3.2.2 Berkomunikasi dan bekerjasama dengan pihak lain

3.2.3 Mengoperasikan komputer, program *Ms. Office* (*Word* dan *Excel*)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengelompokkan jenis keluhan berdasarkan sumber masalah yaitu yang terkait kemasan sekunder, kemasan primer, dan/atau isi produk

5.2 Ketelitian dalam menganalisis data keluhan

- KODE UNIT** : **C.13BTK01.061.1**
- JUDUL UNIT** : **Membuat *Data Base* Layanan Penjualan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat *data base* layanan penjualan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan <i>data base</i> layanan penjualan	1.1 Dokumen data penjualan diidentifikasi. 1.2 Metode penyimpanan dan penyusunan <i>data base</i> layanan penjualan diidentifikasi.
2. Mendokumentasikan data layanan penjualan	2.1 Segmen konsumen dianalisis. 2.2 Produk yang diminati konsumen dianalisis. 2.3 Permasalahan pada setiap jenis produk dianalisis. 2.4 Hasil analisis ditabulasi sesuai prosedur. 2.5 Format <i>data base</i> dibuat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pembuatan *data base* layanan penjualan dan mendokumentasikan data layanan penjualan dalam lingkup membuat *data base* layanan penjualan.
 - 1.2 Metode penyimpanan dan penyusunan *data base* dapat mencakup komputerisasi maupun manual.
 - 1.3 Pengetahuan dasar tentang *data base* meliputi konsep dasar, aliran data, aliran sistem informasi dan manajemen sistem basis data.
 - 1.4 *Data base* yang dimaksud adalah kumpulan informasi yang disusun secara sistematis.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 *Printer*

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait membuat *data base* layanan penjualan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur Penjualan
 - 3.1.2 Konsep basis data
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi, pengolahan dan analisis data
 - 3.2.2 Mengoperasikan komputer, program *Ms. Office* (*Word* dan *Excel*)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam menganalisis permasalahan pada setiap jenis produk

- KODE UNIT** : C.13BTK01.062.2
- JUDUL UNIT** : **Membuat *Canting Tulis***
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat *canting tulis*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan <i>canting tulis</i>	1.1 Karakteristik logam <i>nyamplung</i> diidentifikasi. 1.2 Fungsi, ukuran <i>canting</i> dan komponen kepala <i>canting</i> diidentifikasi. 1.3 Alat dan bahan pembuat kepala <i>canting</i> diidentifikasi. 1.4 Prosedur pematrian kepala <i>canting</i> diidentifikasi. 1.5 Bentuk dan ukuran pola <i>nyamplung</i> diidentifikasi. 1.6 Jenis, ukuran dan fungsi <i>cucuk</i> diidentifikasi. 1.7 Pola dibuat menggunakan bahan yang lebih keras dari logam <i>nyamplung</i> . 1.8 <i>Cucuk</i> dibuat dengan menggunakan <i>joro/jarum</i> sesuai ukuran <i>cucuk</i> . 1.9 Bahan gagang <i>canting</i> diidentifikasi. 1.10 Gagang <i>canting</i> dibuat sesuai ukuran <i>nyamplung</i> .
2. Merakit kepala dan gagang <i>canting</i>	2.1 Sambungan <i>nyamplung</i> dan sambungan <i>cucuk</i> ke <i>nyamplung</i> dipatri sesuai prosedur. 2.2 Kematangan patri diperiksa secara visual.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pembuatan *canting tulis* dan merakit kepala dan gagang *canting* dalam lingkup membuat *canting tulis*.

- 1.2 Karakteristik logam mencakup dan tidak terbatas pada jenis logam, kematangan pembakaran logam *nyamplung*, kelenturan.
- 1.3 Komponen kepala *canting* terdiri dari *nyamplung* dan *cucuk*.
- 1.4 Ukuran pola *nyamplung* ada 3 ukuran, untuk daerah Pekalongan, ukuran *cucuk* 0-9 besarnya *nyamplung* sama, *nyamplung* untuk ukuran *cucuk* 10 dan *nyamplung* untuk ukuran 11.
- 1.5 Jenis *cucuk* mencakup *cucuk* 1, *cucuk* 2, *cucuk* 3, *cucuk* 4, *cucuk* 5, *cucuk* 7. Ukuran *cucuk* mencakup 0-9, 10, dan 11. Fungsi *cucuk* berbeda-beda setiap ukurannya.
- 1.6 Bahan pola dibuat dari logam yang tipis untuk memudahkan pemotongan logam *nyamplung*.
- 1.7 Bahan gagang *canting* umumnya dibuat dari batang *glonggong*, batang singkong, serta kayu.
- 1.8 Patri yang kurang matang nampak berbintik-bintik kasar dan ada kemungkinan bocor.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Palu besi kecil
- 2.1.2 *Paron* atau landasan/papan besi baja
- 2.1.3 Gunting seng
- 2.1.4 Gunting
- 2.1.5 Balok kayu
- 2.1.6 Lumpang besi dan penumbuknya
- 2.1.7 Kuas kecil
- 2.1.8 Tungku perapian dan peniupnya
- 2.1.9 Penjepit panjang
- 2.1.10 *Joro*/jarum
- 2.1.11 Bilah bambu

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Batangan patri
- 2.2.2 *Pijer*
- 2.2.3 Air
- 2.2.4 Arang kayu

- 2.2.5 *Serok*
- 2.2.6 Minyak goreng
- 2.2.7 Alat Pelindung Diri (kacamata, *Celemek*)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

- 4.2.1 Prosedur terkait membuat *canting* tulis

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Bentuk-bentuk *canting* setiap daerah
- 3.1.2 Peralatan membatik

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan bubuk patri
- 3.2.2 Mengoperasikan tungku perapian dan peniupnya

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Disiplin
- 4.2 Teliti
- 4.3 Cermat
- 4.4 Produktif

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam pembuatan cucuk dengan menggunakan *joro*/jarum sesuai ukuran *cucuk*
- 5.2 Kecermatan dalam mematri sambungan *nyamplung*, sambungan *cucuk* serta dan sambungan *cucuk* ke *nyamplung* sesuai prosedur

- KODE UNIT** : C.13BTK01.063.1
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pembuatan *Canting Tulis***
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memeriksa hasil pembuatan *canting tulis*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pemeriksaan hasil pembuatan <i>canting</i>	1.1 Jenis, ukuran, dan karakteristik <i>canting</i> diidentifikasi. 1.2 Fungsi <i>canting</i> diidentifikasi. 1.3 Prosedur pembuatan <i>canting</i> diidentifikasi. 1.4 Prosedur pemeriksaan hasil pembuatan <i>canting</i> diidentifikasi.
2. Memastikan kualitas <i>canting</i> yang dapat digunakan membuat	2.1 Kondisi bagian-bagian <i>canting</i> diperiksa sesuai prosedur. 2.2 Patri pada <i>cucuk</i> dipastikan kematangannya. 2.3 Kondisi <i>cucuk</i> diperiksa sesuai prosedur. 2.4 Penggunaan <i>canting</i> dipastikan kelancarannya. 2.5 <i>Canting</i> disimpan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan proses pemeriksaan hasil pembuatan *canting*, dan mendapatkan *canting* yang dapat digunakan membuat, dalam lingkup memeriksa hasil pembuatan *canting*.
 - 1.2 Bagian-bagian *canting* mencakup dan tidak terbatas pada *nyamplungan*, *cucuk*, dan gagang *canting*.
 - 1.3 Kondisi *cucuk* mencakup dan tidak terbatas pada kehalusan ujung *cucuk*, kelancaran digoreskan dan digunakan.
 - 1.4 Prosedur memeriksa kondisi *canting* tulis mencakup dan tidak terbatas pada meniup *camplungan* dan memeriksa tiupan angin yang dikeluarkan.

- 1.5 Disimpan mencakup dan tidak terbatas cara menyimpan *canting* yang menyebabkan *canting* aman dan tidak rusak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tang
 - 2.1.2 *Joro*
 - 2.1.3 Kikir
 - 2.1.4 Alat patri
 - 2.1.5 Gunting
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan patri
 - 2.2.2 Alat pelindung diri (masker)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait memeriksa hasil pembuatan *canting*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara membuat *canting*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengikir atau menghaluskan ujung *canting*
 - 3.2.2 Memeriksa kesesuaian ukuran *canting*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memastikan kematangan patri pada *cucuk*
 - 5.2 Kecermatan dalam memeriksa kondisi *cucuk* sesuai prosedur

KODE UNIT : C.13BTK01.064.1
JUDUL UNIT : **Membuat Gambar Desain Motif Cap**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat gambar desain motif cap.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan gambar desain motif cap	1.1 Peralatan dan bahan untuk membuat gambar motif diidentifikasi. 1.2 Ragam hias dan bentuk ornamen diidentifikasi. 1.3 Jenis dan ukuran <i>canting cap</i> diidentifikasi. 1.4 Ketebalan garis motif untuk dapat direalisasikan pada <i>canting cap</i> diidentifikasi. 1.5 Motif batik yang berpola dan bebas diidentifikasi. 1.6 Motif batik yang <i>nyanggit</i> dan <i>nggathok</i> diidentifikasi. 1.7 Macam-macam bentuk <i>isen</i> motif batik diidentifikasi.
2. Menggambar desain motif cap	2.1 Teknik menggambar desain diterapkan sesuai rancangan. 2.2 Isen-isen untuk pola motif dibuat dan disesuaikan dengan ornamen. 2.3 Aplikasi gambar diterapkan sesuai prosedur.
3. Menyelesaikan pekerjaan pembuatan gambar desain motif cap	3.1 Hasil pekerjaan pembuatan desain motif cap diperiksa kualitasnya. 3.2 Hasil desain motif cap didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pembuatan gambar desain motif cap, menggambar desain motif cap dan menyelesaikan pekerjaan pembuatan gambar desain motif cap dalam lingkup membuat gambar desain motif cap.

- 1.2 Bentuk ornamen mencakup dan tidak terbatas pada flora, fauna dan geometris.
 - 1.3 Motif batik yang *nyanggit* adalah motif yang bertemu pada penampakan produk akhir.
 - 1.4 Motif batik yang *nggathok* adalah motif batik yang simetris kiri dan kanan pada penampakan produk akhir.
 - 1.5 Penerapan aplikasi gambar dapat mencakup dan tidak terbatas pada cara manual dan menggunakan komputer.
 - 1.6 Yang dimaksud kualitas mencakup dan tidak terbatas pada hasil *nyanggit* dan *nggatok*, ukuran yang sesuai dengan motif.
 - 1.7 Dokumentasi mencakup dan tidak terbatas pada, pengarsipan motif dalam bentuk file maupun *hard copy*, narasi, judul dan filosofi motif.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Meja desain
 - 2.1.2 Penggaris lurus
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kertas transparan (kertas kalkir, kertas minyak atau kertas roti)
 - 2.2.2 Alat tulis
 - 2.2.3 *Scanner*
 - 2.2.4 Komputer
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.1.2 Desain motif cap tidak mengandung unsur suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), tidak bertentangan dengan ideologi negara, serta tidak melanggar etika moral

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur terkait membuat gambar desain motif cap

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Filosofi motif batik

3.2 Keterampilan

(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Produktif

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi ragam hias dan bentuk ornamen

5.2 Ketelitian dalam mengidentifikasi motif batik cap yang *nyanggit* dan *nggathok*

KODE UNIT : C.13BTK01.065.2
JUDUL UNIT : **Membuat *Canting cap***
DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat *canting cap*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan <i>canting cap</i>	1.1 Fungsi, ukuran <i>canting cap</i> serta komponen <i>canting cap</i> diidentifikasi. 1.2 Bahan setiap komponen <i>canting cap</i> dan ketebalannya diidentifikasi. 1.3 Alat dan bahan pembuat <i>canting cap</i> diidentifikasi. 1.4 Gambar desain motif <i>canting cap</i> diidentifikasi. 1.5 Gambar rancangan rangka dibuat pada gambar desain motif <i>canting cap</i> .
2. Membuat rangka <i>canting cap</i>	2.1 Seng/plat logam dipotong dengan lurus dan dibuat <i>cloakan/sobekan</i> setiap panjang tertentu menggunakan gunting seng. 2.2 Rangka dibuat di atas gambar rancangan rangka menggunakan <i>cupit</i> (pinset).
3. Memasang logam motif	3.1 Gambar rancangan rangka disiapkan untuk pemasangan logam motif (gambar terbalik). 3.2 Komponen motif <i>canting cap</i> dibuat dengan ukuran sesuai prosedur. 3.3 Komponen motif <i>canting cap</i> dibentuk sesuai dengan pola. 3.4 Komponen motif <i>canting cap</i> dipasang pada rangka sesuai gambar desain motif <i>canting cap</i> . 3.5 Komponen motif <i>canting cap</i> untuk <i>isen</i> dibuat dan dipasang pada rangka berdasarkan desain motif. 3.6 <i>Ganjelan</i> (plat logam pengunci) dibuat dan dipasang untuk mengunci komponen motif <i>canting cap</i> dan komponen <i>isen</i> .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Memasang rangka dan gagang <i>canting cap</i>	4.1 Rangka dan komponen motif dipasang pada <i>ancak</i> . 4.2 <i>Garan</i> (gagang <i>canting cap</i>) dibuat sesuai ukuran <i>ancak</i> . 4.3 <i>Garan</i> dipasang pada bagian belakang <i>ancak</i> dan dikunci. 4.4 Antara rangka dengan <i>ancak</i> dan <i>garan</i> dengan <i>ancak</i> dipatri sesuai prosedur. 4.5 <i>Sliwer</i> /pelindung rangka dipasang di luar rangka dan <i>ancak</i> .
5. Menyempurnakan <i>canting cap</i>	5.1 Komponen motif dan komponen <i>isen ditoto</i> . 5.2 <i>Canting cap digolo</i> sesuai prosedur. 5.3 Motif cap dipastikan kerataan permukaannya dengan kikir. 5.4 <i>Gondorukem diluntur</i> sesuai prosedur. 5.1 Permukaan <i>canting cap</i> dibersihkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pembuatan *canting cap*, membuat rangka *canting cap*, memasang tembaga/logam motif, memasang logam motif dan menyempurnakan *canting cap* dalam lingkup membuat *canting cap*.
- 1.2 Pada komponen motif canting dibuatkan *cloakan* untuk dipasang pada rangka.
- 1.3 Dipatri adalah diolesi bubuk patri yang dilarutkan dengan air, dijemur satu hari, kemudian dibakar sampai patrinya matang.
- 1.4 Yang dimaksud *ditoto* adalah merapikan komponen motif dan komponen *isen*.
- 1.5 Yang dimaksud *digolo* adalah sela-sela komponen motif diberi *gondorukem*.
- 1.6 Yang dimaksud *diluntur* adalah *gondorukem* dilepaskan dari *canting cap* menggunakan uap panas.
- 1.7 Dibersihkan menggunakan daun pisang atau dengan koran.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Gunting seng

2.1.2 *Cupit* (pinset)

2.1.3 Kikir

2.1.4 Gambar desain motif

2.1.5 Tang

2.1.6 *Tanggem*

2.1.7 Gergaji besi

2.1.8 Kompor

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Seng/plat logam

2.2.2 Tembaga

2.2.3 Gondorukem

2.2.4 Daun pisang atau koran

2.2.5 Alat Pelindung Diri (masker)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur terkait membuat *canting cap*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bentuk-bentuk motif batik tiap daerah
 - 3.1.2 Peralatan membatik
 - 3.1.3 Macam-macam logam untuk pembuatan *canting cap*
 - 3.1.4 Inovasi *canting cap* dengan bahan non-logam
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan bubuk patri
 - 3.2.2 Cara mengikir
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memasang komponen motif *canting cap* dipasang pada rangka sesuai gambar desain motif *canting*
 - 5.2 Kecermatan dalam memastikan kerataan permukaan motif cap dengan kikir

KODE UNIT : C.13BTK01.066.1

JUDUL UNIT : **Memeriksa Hasil Pembuatan *Canting cap***

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memeriksa hasil pembuatan *canting cap*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pemeriksaan hasil pembuatan <i>canting cap</i>	1.1 Jenis, ukuran, dan karakteristik <i>canting cap</i> diidentifikasi. 1.2 Fungsi <i>canting cap</i> diidentifikasi. 1.3 Gambar desain motif <i>canting cap</i> diidentifikasi. 1.4 Cara menggunakan <i>canting cap</i> diidentifikasi. 1.5 Prosedur pembuatan <i>canting cap</i> diidentifikasi. 1.6 Prosedur pengecapan diidentifikasi. 1.7 Kualitas <i>canting cap</i> diidentifikasi. 1.8 Prosedur pemeriksaan kualitas <i>canting cap</i> diidentifikasi.
2. Memastikan kualitas <i>canting cap</i> yang dapat digunakan membatik	1.1 Kondisi bagian-bagian <i>canting cap</i> diperiksa sesuai prosedur. 1.2 Komponen-komponen dipastikan kesesuaiannya dengan gambar desain motif. 1.3 Pengerjaan <i>tembakan</i> dipastikan kerataannya. 1.4 Hasil patri dipastikan kematangannya. 1.5 Hasil pemeriksaan <i>canting cap</i> didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan proses pemeriksaan hasil pembuatan *canting cap* dan memastikan kualitas *canting cap* yang dapat digunakan membatik.

1.2 Bagian-bagian *canting cap* mencakup dan tidak terbatas pada *ancak, cloakan, ganjelan, garan, siliwer, bajelan*.

- 1.3 *Tembokan* adalah bagian motif atau latar kain yang ditutup dengan *malam* menggunakan *canting byok*, kuas, atau bagian alat cap yang disebut *bajelan*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tang
 - 2.1.2 *Joro*
 - 2.1.3 Kikir
 - 2.1.4 Alat patri
 - 2.1.5 Gunting plat
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan patri
 - 2.2.2 Alat pelindung diri (masker)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait memeriksa hasil pembuatan *canting cap*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan atau ujian tertulis di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara membuat *canting cap*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengikir atau menghaluskan permukaan *canting cap*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Produktif
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memastikan kesesuaian komponen-komponen dengan gambar desain motif
 - 5.2 Kecermatan dalam memastikan kematangan hasil patri

BAB III
PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Industri Kain Batik maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI